



Laporan Kinerja

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual

Tahun 2024



Jalan Dumar - Kota Tual, Maluku

Kode Pos 97612 | Telp (0916) 2522004 | Email : ppn.tual@kcp.go.id

@ppn_tual @infoppntual kcp.go.id/ppntual

LEMBAR PENGESAHAN



LAPORAN KINERJA (LKj)

TAHUN 2024 PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL

Tual, 15 Januari 2025

Disetujui oleh :

Disusun Oleh :

Penanggung Jawab

Tim Penyusun Laporan Kinerja

Pit. Kepala PPN Tual

A circular official stamp in purple ink is positioned to the left of a handwritten signature. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN', 'DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN', 'PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL', and 'PERIKANAN TANGGUNG JAWAB REPUBLIK INDONESIA'. The signature is written in black ink over the stamp.

Silvinus M. C. Jaftoran

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas terselesaikannya Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual Tahun 2024. Mengacu pada RPJMN 2020-2024 dan RKT Tahun 2024. Pelabuhan perikanan Nusantara Tual senantiasa mengupayakan seluruh rencana aksi yang ada dilaksanakan secara optimal, efektif dan efisien, sebagaimana mestinya dengan harapan target indikator kinerja yang terdapat pada RPJMN dan RKT dapat tercapai dengan maksimal dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja.

Laporan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual tahun 2024 disusun sebagai bahan pertanggungjawaban yang memuat ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Laporan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual menyajikan informasi rinci atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah ditetapkan pada target kinerja jangka pendek sekaligus sebagai alat pertanggungjawaban Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual kepada publik secara akuntabel dan transparan.

Informasi capaian kinerja yang disajikan diharapkan dapat menjadi kontrol bersama bagi seluruh pihak dan upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan disusunnya laporan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual tahun 2024 diharapkan dapat dijadikan ukuran keberhasilan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual pada akhir periode pelaksanaan kinerja dan menjadi bahan evaluasi kinerja internal sehingga penyempurnaan kinerja pada waktu mendatang dapat terealisasikan.

Semoga laporan yang disajikan dapat menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi pencapaian pencapaian sasaran/tujuan organisasi serta menjadi masukan kepada seluruh pihak terkait dalam memahami proses pelaksanaan tugas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.

Tual, 15 Januari 2025
Plt. Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tual,



Silvinus M. C. Jafforan, S.Pi, M.Si

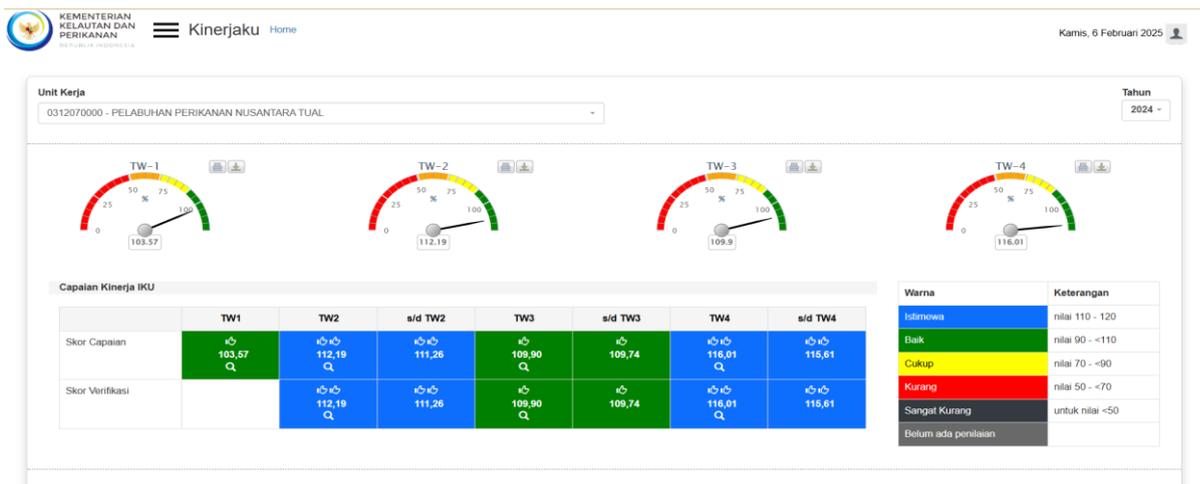
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. LATAR BELAKANG	2
1.2. TUGAS DAN FUNGSI.....	3
1.3. SUMBER DAYA MANUSIA PPN TUAL.....	5
1.4. SISTEMATIKA PENYAJIAN	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1. VISI DAN MISI.....	9
2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	10
2.3. TARGET KINERJA DAN ANGGARAN	11
2.4. PERJANJIAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL TAHUN 2024	14
2.5. RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL TAHUN 2024	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	21
3.2. EVALUASI DAN ANALISA PENCAPAIAN KINERJA.....	24
3.2.1. Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta)	24
3.2.2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton) .	29
3.2.3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	34
3.2.4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai).....	39
3.2.5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen) ..	45
3.2.6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen).....	48
3.2.7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai).....	53
3.2.8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal).....	58
3.2.9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	62
3.2.10. Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	66
3.2.11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen).....	70

3.2.12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	73
3.2.13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks).....	77
3.2.14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	81
3.2.15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen) ...	86
3.2.16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai).....	90
3.2.17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai) ...	95
3.2.18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	98
3.3. REALISASI ANGGARAN	103
BAB IV PENUTUP	107
4.1. KESIMPULAN.....	107
4.2. SARAN	108

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual Tahun 2024 menyajikan capaian strategis organisasi yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja. Dengan dukungan anggaran tahun 2024 sebesar Rp.10.909.942.000,- dengan capaian realisasi sebesar Rp.10.888.488.953,- atau mencapai 99,80 % (sumber: Aplikasi SAKTI). Sedangkan secara kinerja dengan hasil capaian sasaran strategis yang ditetapkan secara umum dan dapat memenuhi target dengan Nilai Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditambahkan dengan Nilai Indikator Kinerja Manajerial (IKM) sebesar 115,61 %, sesuai dengan tampilan dashboard aplikasi Kinerja KKP pada gambar di bawah ini:



Dashboard capaian kinerja PPN Tual tahun 2024

Dari hasil pengukuran kinerja PPN Tual Tahun 2024 yang terdiri dari 18 IK yang telah ditetapkan, terdapat 14 IK yang mencapai target dan 4 IK yang tidak mencapai target dengan rincian sebagai berikut :

Indikator Kinerja yang Mencapai atau Melampaui Target

1. IKU.1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta), dengan target 602.105, capaiannya sebesar 843.848 (140,15%)
2. IKU.2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton), dengan target 4.229, capaiannya sebesar 4.970,16 (117,53%)
3. IKU.3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 100, capaiannya sebesar 100 (100%)
4. IKU.5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 81, capaiannya sebesar 93,77 (115,77%)
5. IKU.6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 37,80, capaiannya sebesar 50,62 (133,92%)
6. IKU.7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 30,10, capaiannya sebesar 64,94 (215,75%)
7. IKU.8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal), dengan target 505, capaiannya sebesar 625 (123.76%)
8. IKU.9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan (%), dengan target 21, capaiannya sebesar 29.59 %
9. IKM.10 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 45,10, capaiannya sebesar 72,45 (160,64%)
10. IKM.11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 80, capaiannya sebesar 100 (125%)
11. IKM.14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 80, capaiannya sebesar 96,29 (120,36%)
12. IKM.15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 80, capaiannya sebesar 90 (112,50%)
13. IKM.17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 71, capaiannya sebesar 90 (126,76%)
14. IKM.18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks), dengan target 88,30, capaiannya sebesar 95,77 (108,46%)

Indikator Kinerja yang Tidak Mencapai Target

1. IKU.4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 84, capaiannya sebesar 75,67 (90,08%)
2. IKM.12 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 94, capaiannya sebesar 88,14 (93,77%)
3. IKM.13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks), dengan target 84, capaiannya sebesar 81,07 (96,51%)
4. IKM.16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 93,76, capaiannya sebesar 93,71 (99,95%)

Hasil identifikasi penyebab tidak tercapainya target kinerja pada tahun 2024 yaitu dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari segi internal maupun eksternal. Beberapa komponen tingkat kinerja pelabuhan dengan penilaian rendah diantaranya yaitu pada sosialisasi dan bimbingan teknis, Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi, penyaluran logistik (BBM, Air dan Es), perubahan jumlah investor.

Indeks Profesionalitas ASN tahun 2024 tidak tercapai disebabkan karena masih terdapat beberapa pegawai yang tingkat pendidikannya belum memperoleh bobot nilai maksimal. Kemudian pada dimensi kompetensi nilai yang diperoleh sebesar 73,15, hal ini disebabkan karena tingkat partisipasi keikutsertaan pegawai untuk mengikuti diklat/kursus masih sangat rendah. Dimensi kinerja memperoleh nilai sebesar 86,53 %, hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa pegawai yang berpredikat kinerja “Butuh Perbaikan”. Tidak maksimalnya hasil yang diperoleh dari ketiga dimensi tersebut, menyebabkan beberapa pegawai memperoleh predikat “Rendah” dan “Sangat Rendah”.

Penurunan nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual pada tahun 2024 disebabkan karena terlambatnya penyusunan laporan kinerja, sehingga berdampak pada tidak terpenuhinya ketepatan waktu penginputan dokumen LAKIP 2023 pada aplikasi ESR MENPAN RB.

Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual tidak tercapai dikarenakan Halaman III DIPA tidak dihitung secara baik, sehingga mengalami deviasi yang sangat tinggi dan pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan mengalami keterlambatan pada proses revolving sehingga mengakibatkan penurunan Nilai Akhir.



BAB 1

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Tual adalah salah satu dari 23 pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Secara administratif PPN Tual terletak di Jalan Dumar, Dusun Dumar, Desa Tual, Kecamatan Pulau Dullah Selatan, Kota Tual, Provinsi Maluku dengan letak geografis 5°36'59.98" LS dan 132° 44'27.26" BT. Awal pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual pada tahun 1999 dibawah Departemen Pertanian dan diawali dengan survei oleh tim konsultan dari Jakarta di bawah pengawasan Dinas Perikanan Provinsi Maluku, dan resmi mulai beroperasi pada tahun 2000. PPN Tual berbatasan di sebelah barat Laut Banda dan timur Selat Nerong, relatif dekat dengan WPPNRI 714 Laut Banda dan WPPNRI 718 Laut Arafura yang terkenal dengan potensi perikanan jenis ikan pelagis dan ikan demersal.

Visi dan misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual tahun 2021-2024 mengadopsi langsung dari visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dengan visi adalah "Terwujudnya perikanan tangkap yang maju dan berkelanjutan serta masyarakat perikanan tangkap yang mandiri dan sejahtera" untuk mewujudkan "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Serta dengan misi antara lain: 1) Peningkatan kualitas manusia indonesia; 2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing; 3) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan; dan 4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis, yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang selanjutnya disebut Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama tahun 2024 sebagaimana target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2024.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

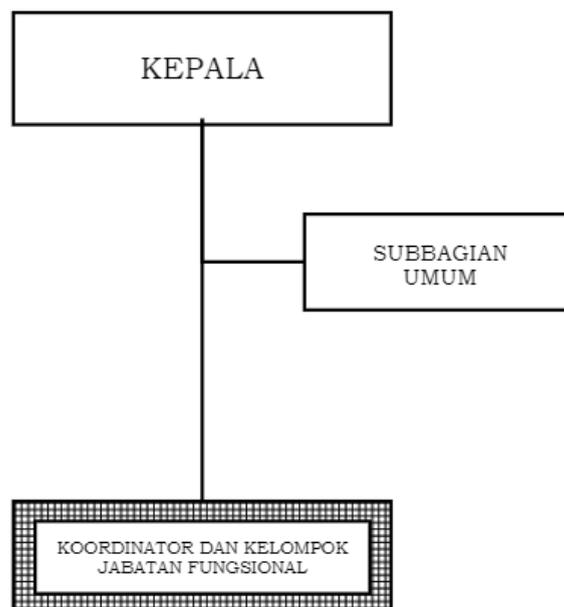
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa Pelabuhan Perikanan melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian,

- pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
 - k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
 - l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
 - m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
 - n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
 - o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA



1.2.1. SUBBAGIAN UMUM

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.2.2. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut di atas PPN Tual dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang diimplementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

1.3 **SUMBER DAYA MANUSIA PPN TUAL**

Sumber daya manusia (SDM) adalah orang-orang yang bekerja dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya. SDM merupakan aset penting yang tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Sumber daya manusia di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual diisi oleh pegawai Aparatur Sipil Negara dan pegawai non Aparatur Sipil Negara.

Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP) secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan. Selain dari PNS dan PPPK dikategorikan

sebagai tenaga non ASN.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 66 orang yang terdiri dari 39 orang pegawai Aparatur Sipil Negara (PNS 27 orang dan PPPK 13 orang), Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNP) atau tenaga kontrak sebanyak 9 orang, Pengadaan Jasa Lainnya Perorangan sebanyak (PJLP) 1 orang dan outsourcing sebanyak 16 orang (9 orang petugas keamanan dan 6 orang petugas kebersihan).

Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini berasal dari berbagai bidang keahlian dan keterampilan dan merupakan aset untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang telah ditetapkan. Rincian alokasi sumber daya manusia di PPN Tual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Komposisi Pegawai PPN Tual Tahun 2024

No.	Bagian ***	ASN (Golongan)				PPPK (Golongan)			Jumlah
		I	II	III	IV	V	VII	IX	
1	Kepala Pelabuhan				1				1
2	Kepala Subbagian Umum			1					1
3	Subbagian Umum		4	3				1	8
4	Kelompok Jabatan Fungsional		3	7	1	5	1	6	23
5	Kelompok Jabatan Pelaksana		4	3					7
6	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNP)								9
7	Pengadaan Jasa Lainnya Perorangan (PJLP)								1
8	Lainnya (Outsourcing)								16
Total			11	14	2	5	1	7	66

1.4 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisa terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual selama tahun 2024 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja 2024 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari analisa atas capaian kinerja terhadap

rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual tahun 2024 sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. Bab III Akuntabilitas

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- i. Membandingkan antara target dan capaian kinerja tahun ini;
- ii. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- iii. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target

jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

- iv. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- v. analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- vi. analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- vii. analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

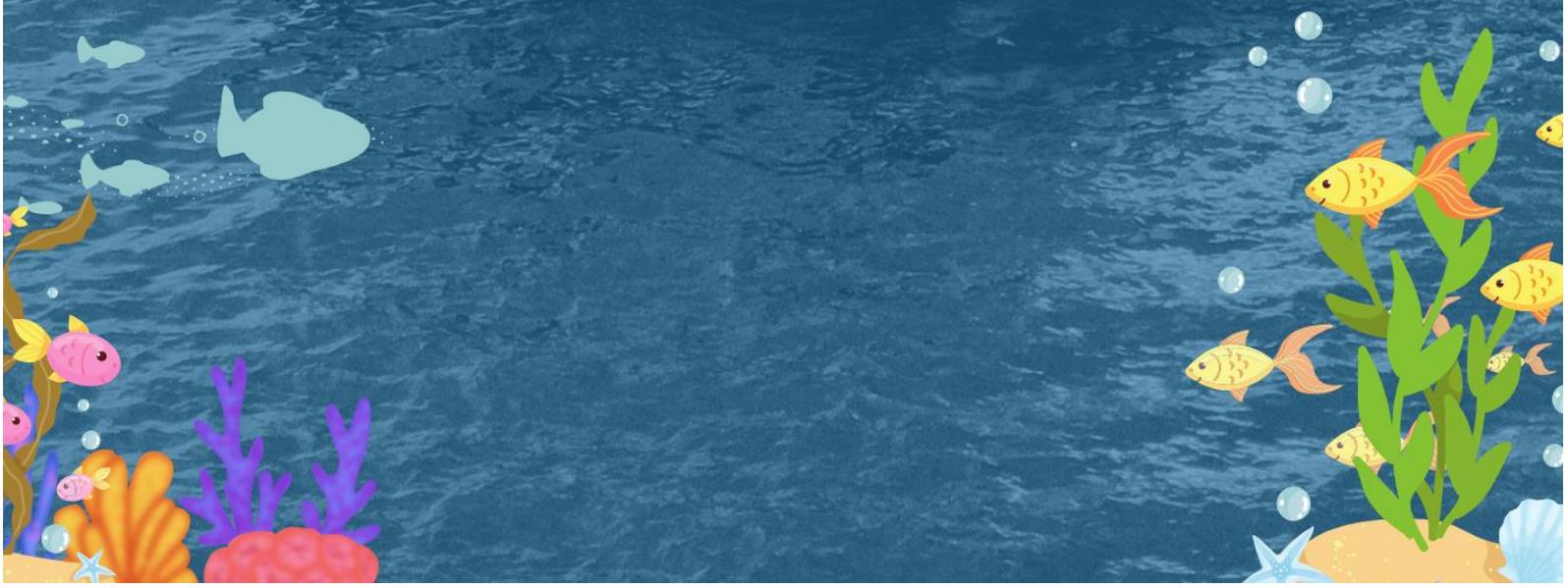
6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. VISI DAN MISI

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (i) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (ii) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (iii) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (iv) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (v) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan. Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan.

Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

VISI DAN MISI PPN TUAL

Visi PPN Tual mengacu pada visi Ditjen Perikanan Tangkap

“Terwujudnya perikanan tangkap yang maju dan berkelanjutan serta masyarakat perikanan tangkap yang mandiri dan sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong”.

Misi PPN Tual melaksanakan 4 (empat) misi dari Ditjen Perikanan Tangkap

Misi ke 1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia, melalui:

- *Penumbuhan kewirausahaan masyarakat perikanan tangkap; dan*
- *Penguatan kesetaraan gender dan pemberdayaan masyarakat perikanan tangkap perempuan.*

Misi ke 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui:

- *Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur perikanan tangkap;*
- *Melanjutkan revitalisasi industri perikanan tangkap dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0.*

Misi ke 4. Mencapai lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan, melalui:

- *Mitigasi perubahan Iklim terhadap ekosistem sumber daya perikanan;*
- *Penegakan hukum dan rehabilitasi lingkungan hidup sumber daya perikanan.*

Misi ke 8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya, melalui:

- *Reformasi birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap.*

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggung-jawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Tual perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Tujuan PPN Tual ini mendukung tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, yaitu:

1. **Meningkatkan kualitas SDM masyarakat perikanan tangkap**, yaitu peningkatan pemahaman, kapasitas, serta inisiatif inovasi masyarakat perikanan tangkap; dilakukan melalui pendampingan/fasilitasi usaha, diversifikasi usaha, pemberdayaan/ perlindungan masyarakat perikanan tangkap, serta pengarusutamaan gender.
2. **Membangun struktur ekonomi perikanan tangkap yang produktif, mandiri, dan berdaya saing**, yaitu pembangunan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing pada sub bidang perikanan tangkap, melalui pengelolaan sumber daya perikanan berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan.
3. **Mencapai lingkungan hidup sumber daya perikanan yang berkelanjutan**, yaitu peningkatan kualitas lingkungan hidup pada sub bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan perikanan berbasis Wilayah

Pengelolaan Perikanan (WPP); penerapan harvest strategy, alokasi izin usaha berbasis alokasi sumber daya ikan, penggunaan sarana prasarana penangkapan ramah lingkungan, serta implementasi konsep eco-infrastructure.

4. **Mewujudkan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya di lingkup ditjen perikanan tangkap**, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi Birokrasi DJPT yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4.0.

Sasaran strategis PPN Tual dalam rangka peningkatan operasional Pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembangunan sarana prasarana serta didukung dengan peningkatan kualitas aparatur PPN Tual yang ingin dicapai dalam kurun waktu Tahun 2024.

Sasaran strategis PPN Tual Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Nilai PNBP sektor perikanan tangkap meningkat di PPN Tual
2. Produktivitas perikanan tangkap di PPN tual meningkat
3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang berdaya saing
4. Pengembangan dan peningkatan fasilitas PPN Tual yang optimal
5. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di PPN Tual
6. Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/ terlindungi di PPN Tual
7. Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan PPN Tual

2.3. TARGET KINERJA DAN ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pembangunan perikanan tangkap secara terukur, PPN Tual telah menetapkan target-target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) yang merujuk pada Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Target-target tersebut tertuang pada Perjanjian Kinerja PPN Tual Tahun 2024 sebagai dengan tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Rencana Kinerja PPN Tual Tahun 2024

	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta)	602,105
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton)	4.229
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	81
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	37,80
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	505
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	21
7	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	45,10
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	94

	13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	84
	14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	80
	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	80
	16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	93,76
	17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	71
	18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	88,30

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2024. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kinerja tahunan 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2024

Kode	Program/kegiatan	Pagu Anggaran 2024 (Rp)
A.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	10.909.942.000
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	43.000.000
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.115.795.000
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8.000.000
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	114.357.000
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.628.790.000

2.4. PERJANJIAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL TAHUN 2024

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2021-2024.

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja (IK) PPN Tual pada tahun 2024 berjumlah 7 SS dan 18 IK yang terdiri dari 9 IKU dan 9 IKM. Sasaran strategis ini merupakan suatu panel instrumen yang memetakan sasaran strategis ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Tual. Sasaran strategis ini berfungsi untuk memudahkan PPN Tual mengkomunikasikan keseluruhan strateginya dalam rangka mensukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Tual. Sasaran strategis (SS) dan Indikator Kinerja (IK) 2024 yang disusun pada awal tahun 2024 berdasarkan *Balanced Scorecard* (BSC) PPN Tual, dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Perjanjian Kinerja PPN Tual Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta)	602,105
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton)	4.229
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	81
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	37,80

	Nusantara Tual yang optimal	7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	30,10
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	505
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	21
7	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	45,10
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	80
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	84
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	80
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	80
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	71
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	88,30		

Adapun pagu anggaran yang terdapat pada RKA-KL untuk tahun 2024 dapat dikomposisikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Komposisi Target dan Capaian Pagu Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan TA 2024

NO	KODE	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS		PAGU ANGGARAN 2024 (Rp.)	REALISASI	% REALISASI
A		Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual			10.909.942.000	10.888.488.953	99,80
1	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	2337. ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	30.000.000	29.999.976	100.00
			2337. BDC.001	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya /kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	13.000.000	12.999.080	99.99
2	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2338. BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	646.795.000	646.644.649	99.98
			2338. RAL.001	Sarana pelabuhan perikanan mendukung pelaksanaan PIT dan PNBP Perikanan Tangkap yang disediakan	76.000.000	76.000.000	100.00
			2338. RBQ.001	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	393.000.000	392.832.000	99.96
3	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	2339. QDC.003	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	8.000.000	8.000.000	100.00
4	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	2341. QGA.001	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan	78.000.000	77.936.000	99.92

				Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional			
			2341. QKB.001	Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	36.357.000	36.356.999	100.00
5	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	2342. CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	168.856.000	168.816.169	99.98
			2342. EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	39.660.000	39.649.180	99.97
			2342. EBA.963	Layanan Data dan Informasi	10.340.000	10.340.000	100.00
			2342. EBA.994	Layanan Perkantoran	8.468.503.000	8.447.967.719	99.76
			2342. EBB.951	Layanan Sarana Internal	425.353.000	425.272.108	99.98
			2342. EBB.971	Layanan Prasarana Internal	66.358.000	65.973.700	99.42
			2342. EBC.954	Layanan Manajemen SDM	95.000.000	94.990.475	99.99
			2342. EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	71.000.000	70.999.518	100.00
			2342. EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	38.000.000	37.997.841	99.99
			2342. EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	245.720.000	245.713.539	100.00

2.5. RENCANA AKSIPENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL TAHUN 2024

Rencana aksi penetapan kinerja merupakan penjabaran lebih lanjut dari target-target yang telah disusun dan ditetapkan pada dokumen RKAKL. Dokumen rencana aksi digunakan sebagai alat monitor secara berkala (triwulanan) terhadap pencapaian indikator output kinerja dan anggaran. Rencana aksi disusun hanya

untuk menjabarkan IK Perspektif Internal Proses dan *Learning and Growth* yang disandingkan dengan indikator kegiatan pada pencapaian Form Realisasi Anggaran setiap bulannya sehingga didapat persentase pencapaian secara berkala. Sebagaimana pada tabel perbandingan capaian IK dan Anggaran di bawah ini, sebagai berikut ini:

Tabel 6. Rencana Aksi Indikator Kinerja PPN Tual Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	RENCANA AKSI
1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta)	Terlaksananya kegiatan yang dibiayai dari PNBPN
2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton)	Terlaksananya pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan
3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	Terlaksananya sosialisasi Pengusahaan Pelabuhan Perikanan
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	Terlaksananya pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan; pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan; pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan; pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan
5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	Terlaksananya pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan; STBLKK, SPB dan SHTI
6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	Terlaksananya perkerasan jalan dermaga, Pengadaan dan perbaikan prasarana pelayanan, Pelaksanaan reviu WKOPP Pelabuhan
7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	Terlaksananya gerakan bersih pantai
8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	Terlaksananya pelaksanaan pemeriksaan kelaikan/pengukuran/pengujian/inspeksi kapal perikanan

9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	Terlaksananya sosialisasi dan asistensi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan dan e- pkl (pelaksanaan dalam kantor/balai nelayan/pemerintah)
10	Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	Terselesainya temuan LHP BPK di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual
12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran
13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	Pengembangan, Pengelolaan dan Pembinaan Jabatan Fungsional
14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	Pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	Gaji dan Tunjangan
17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	Operasional dan Pemeliharaan Kantor
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan PPN Tual diukur melalui 18 Indikator Kinerja (9 IKU dan 9 IKM) yang terbagi ke dalam 7 (tujuh) Sasaran Strategis (SS). Pencapaian Indikator Kinerja PPN Tual pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja PPN Tual Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	REALISASI %
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta)	602.105	843.848	140,15
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton)	4.229	4.970,16	117,53
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisis dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	100	100	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	84	75,67	90,08
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	81	93,77	115,77
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	37,80	50,62	133,92

		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	30,10	64,94	215,75
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	505	625	123,76
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	9	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	21	29,59	140,91
7	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	45,10	72,45	160,64
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	80	100	125
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	94	88,14	93,77
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	84	81,07	96,51
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	80	96,29	120,36
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)	80	90	112,50

		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	93,76	93,71	99,95
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	71	90	126,76
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)	88,30	95,77	108,46

Dari Tabel diatas terlihat bahwa dari 18 IK yang telah ditetapkan untuk PPN Tual pada Tahun 2024 terdapat 4 IK (1 IKU dan 3 IKM) yang capaiannya kurang dari 100%.

Pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, sebagai berikut:

1. Membandingkan realisasi indikator Tahun 2024 terhadap target capaian Tahun tahun 2024;
2. Membandingkan realisasi indikator tahun 2024 terhadap realisasi tahun sebelumnya dalam periode yang sama;
3. Membandingkan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator tahun 2024 sebagai tahun akhir RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator tahun 2024 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Tual terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target tahun 2024 berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator tahun 2024 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *internal process perspective* dan *learning and growth perspective* dikarenakan

kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *stakeholder perspective* dan *customer perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;

7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator tahun 2024.

3.2. EVALUASI DAN ANALISA PENCAPAIAN KINERJA

3.2.1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta)

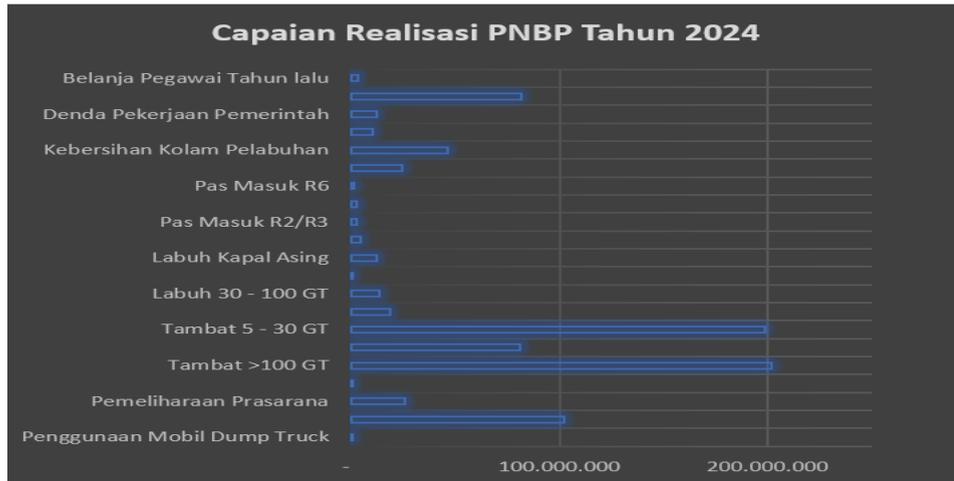
Indikator ini merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan perikanan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a. Target dan Capaian

Tabel 8. Target dan Capaian IKU Penerimaan PNBP Non SDA PPN Tual Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta)	602.105	843.848	140,15%

Realisasi indikator ini meliputi realisasi penerimaan atas pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi). Penerimaan tersebut disetorkan setiap harinya oleh petugas pelayanan jasa kepada bendahara penerimaan untuk kemudian diserahkan kembali kepada Negara dan diakumulasikan setiap bulannya. Dari target Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar Rp. 602.105.000, nilai PNBP di PPN Tual Tahun 2024 tercapai sebesar Rp. 843.848.000 atau 140,15%. Realisasi nilai PNBP diperoleh dari Laporan PNBP yang dilaporkan setiap bulan.



b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Capaian Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tual Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tual (Rp. Juta)	499.882	676.573	135,35 %	602.105	843.848	140,15 %

Pada tahun 2023 realisasi indikator kinerja penerimaan negara bukan pajak (PNBPN) sebesar Rp. 676.573 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi indikator kinerja yang sama pada tahun 2024 dengan nilai PNBPN sebesar 843.848 juta, maka terdapat kenaikan sebesar 5 %. Kenaikan nilai indikator kinerja penerimaan negara bukan pajak sangat dipengaruhi oleh jumlah stakeholder yang beraktifitas di kawasan pelabuhan perikanan seperti jumlah kunjungan kapal; pemanfaatan lahan; pemanfaatan BMN; jumlah pas masuk kendaraan; jumlah penyaluran air bersih; lelang BMN; dan pendapatan dari rumah dinas.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tual Tahun 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tual (Rp. Juta)	843.848	396.500	212,82 %

Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) PPN Tual periode 2024 capaian kinerja PPN Tual tercapai sebesar 843.848 juta rupiah dari target renstra 396.500 juta rupiah.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dilakukan dengan satker lain, dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 11. Perbandingan Realisasi Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tual Tahun 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
602.105	843.848	140,15 %	1.118.233	1.433.422	128,19 %

Jika dibandingkan dengan capaian PNBPN PPN Ambon, presentase nilai PNBPN PPN Ambon lebih tinggi dibandingkan PPN Tuai baik secara persentase maupun nilai capaian, hal ini disebabkan karena perbedaan target tahunan yang telah ditetapkan.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan pencapaian nilai PNBPN Tahun 2024 dari pelayanan Jasa penggunaan tanah, pemeliharaan prasarana, jasa penggunaan bangunan permanen, jasa penggunaan guest house/mess/wisma, jasa penggunaan aula/ruang rapat, tempat perbaikan jaring, jasa tambat labuh kapal perikanan, pas masuk harian dan langganan, jasa kebersihan bangunan, jasa kebersihan kolam pelabuhan.

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian PNBPN adalah PPN Tual sebagai modeling Penangkapan Ikan Terukur (PIT) masih dalam masa transisi untuk mengimplementasikan PIT pada zona tiga, dimana pelabuhan perikanan dituntut untuk dapat meningkatkan perolehan nilai PNBPN. Dalam penerapan PIT, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap melalui PPN Tual didorong untuk dapat meningkatkan PNBPN dari sektor SDA dan Non SDA. Peningkatan nilai PNBPN tidak terlepas dari peran dan minat investor untuk investasi di pelabuhan perikanan. Hal ini yang mempengaruhi pencapaian PNBPN khususnya pelayanan tambat labuh, jasa pengisian air bersih, dan pemanfaatan tanah/bangunan di PPN Tual.

Adapun upaya yang dilakukan untuk pencapaian indikator ini yaitu dengan melakukan koordinasi terus menerus terkait permasalahan peningkatan jumlah kunjungan kapal perikanan dan peningkatan minat investor untuk berinvestasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tual” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 12. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN di PPN Tual Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penerimaan PNBPN di PPN Tual	140,15 %	181.223.000	181.179.000	253.984.035	72.805.035
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				40,17	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{40,17\%}{20} \times 50 \right)$				150,43	

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 181.179.000,- atau 99,98% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya nilai PNBPN PPN Tual. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 150,43%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU.1 Nilai PNBPNon SDA di PPN Tual, didukung oleh 10 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua tim kerja TKPU, 1 (satu) orang bendahara penerimaan dan 8 (delapan) orang petugas pelayanan dari timja TKPU. Kegiatan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) non SDA telah didukung dengan jumlah SDM yang memadai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing SDM.

Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh. Peningkatan SDM dalam penggunaan aplikasi SIJAKA di pelabuhan perikanan dilakukan dalam bentuk sosialisasi SIJAKA kepada stakeholder pengguna jasa di pelabuhan perikanan.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya



Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah seluruh kegiatan yang dibiayai dari PNBPN yaitu pengelolaan pelabuhan perikanan dan dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang meliputi kegiatan :

- Layanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan
- Pengelolaan dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkap Ikan (SHTI)
- Pelaksanaan Inspeksi Pengendalian Mutu
- Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan
- Pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan untuk mendukung penangkapan ikan terukur
- Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
- Pengadaan sarana perkantoran

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 terkait dengan capaian indikator Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tual yaitu belanja barang operasional, bahan dan konsumsi kegiatan operasional kesyahbandaran, SHTI, CPIB, pelayanan pengisian air, dan pelayanan jasa lainnya, kegiatan K5, PIPP ; pembangunan/ pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan untuk mendukung penangkapan ikan terukur; pembelian perangkat pengolahan data dan komunikasi dan sarana perkantoran.



3.2.2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton)

Merupakan indikator yang menunjukkan volume produksi hasil perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal perikanan di PPN Tual. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan Capaian

Tabel 13. Target dan Capaian IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tual Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Tual (Ton)	4.229	4.970,16	117,53%

Capaian nilai pada indikator kinerja ini diperoleh dari hasil pendataan produksi perikanan tangkap di PPN Tual dari periode Januari hingga Desember 2024. Adapun target volume produksi perikanan tangkap yang ditetapkan PPN Tual pada tahun 2024 sebesar 4.229 ton. Pada periode tersebut capaian yang diperoleh sebesar 4.970,16 ton ada secara persentase sebesar 117,53% dari target. Jika dilihat formula penghitungan pada Indikator Kinerja serta capaian yang diperoleh, dapat disimpulkan indikator volume produksi di Unit Kerja PPN Tual telah tercapai.

Adapun jumlah produksi perikanan tangkap PPN Tual setiap bulannya sebagai berikut:

Tabel 14. Perhitungan Akumulatif Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tual Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024 (Ton)	Realisasi (Ton)		Capaian (%)
Volume Produksi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton)	4.229	Januari	83,44	117,53%
		Februari	48,38	
		Maret	74,54	
		April	270,81	
		Mei	467,94	
		Juni	404,02	
		Juli	443,64	
		Agustus	558,71	
		September	437,66	
		Oktober	970,43	
		November	514,54	
		Desember	696,05	
Total	4.970,16			

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tual Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Tual (Ton)	2.250	4.106	182,79%	4.229	4.970,16	117,53%

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja volume produksi perikanan tangkap mengalami kenaikan dari segi volume produksi, pada tahun 2023 realisasi volume produksi sebesar 4.106 ton dibandingkan dengan realisasi volume produksi 2024 sebesar 4.970,16 ton. Sehingga ada kenaikan volume produksi sebesar 864 ton atau secara persentase mengalami kenaikan sebanyak 20% dari capaian tahun lalu.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tual Tahun 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Tual (Ton)	4.970,16	3.020	164,57 %

Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) PPN Tual periode 2024 capaian kinerja PPN Tual tercapai sebesar 164,57% dari target renstra 3.020 Ton. Tingginya capaian indikator kinerja tersebut sejalan dengan Arah dan Kebijakan Strategis Pembangunan Kelautan dan Perikanan dalam hal mendukung Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing (Produktivitas perikanan tangkap meningkat).

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tual Tahun 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
4.229	4.970,16	117,53 %	2.061	2.627,06	127,47

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama. Jika dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Ambon, capaian volume produksi PPN Tual lebih besar dengan selisih 2.343,1 ton. Target PPN Tual dan PPN Ambon berbeda tergantung pada kondisi pelabuhan masing-masing walaupun dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan yang sama.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target volume produksi perikanan tangkap tahun 2024 tercapai dan melebihi sesuai target Tahun 2024, yang mencapai 117,53%. Hambatan tercapainya indikator ini adalah kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya di pelabuhan pangkalan tidak menentu, pelayaran yang semakin panjang dan faktor alam/cuaca serta faktor faktor tidak terduga lainnya. Jumlah kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya di PPN Tual cenderung menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu dari 1.160 kali pendaratan ikan menjadi 746 kali pendaratan ikan atau terjadi penurunan aktivitas pembongkaran ikan sebanyak 40,77%. Namun walaupun terjadi penurunan aktivitas kapal bongkar di PPN Tual, volume produksi tetap meningkat karena jumlah kapal bongkar dengan ukuran GT besar terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu.

PPN Tual merupakan salah satu Pelabuhan di zona 3 yang menjadi Pelabuhan percontohan untuk dilakukan program prioritas Penangkapan Ikan Terukur sehingga kapal izin pusat di PPN Tual diproyeksikan mengalami kenaikan di tahun 2024.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki seperti timbangan digital, fasilitas penunjang kegiatan pembongkaran ikan, aplikasi pencatatan pendaratan ikan, sumber daya manusia, dll. Selain itu perlu Mempertimbangkan penyesuaian target dari produksi perikanan tangkap PPN Tual di Tahun berikutnya dengan harapan aktivitas pembongkaran ikan tidak mengalami penurunan.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Volume produksi perikanan tangkap di PPN Tual” Tahun 2024 yaitu :

Tabel 18. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tual Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tual	117,53 %	95,575,000	95.574.983	112,329,298	16,754,315
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 1$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				17.53%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{17,53\%}{20} \times 50 \right)$				93,83%	

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp95,575,000,- atau 100% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator volume produksi perikanan tangkap. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 93,83 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya sangat baik dan perlu dipertahankan di Tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU.2 Volume produksi perikanan tangkap di PPN Tual, didukung oleh 10 (Sepuluh) orang enumerator, 4 (empat) operator PIPP dan 1 (satu) orang petugas statistik. Kegiatan pendaratan ikan di PPN Tual cenderung kondusif dan aman, karena dalam hal pendataan dilakukan sistem shift pegawai untuk mengoptimalkan pencatatan volume produksi yang didaratkan.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya

Untuk meningkatkan volume produksi perikanan tangkap pada periode selanjutnya akan dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut :

- Mengimplementasikan SOP proses bisnis level 3 dengan cara melakukan penimbangan ikan di setiap kapal yang melakukan proses bongkar di PPN Tual
- Melakukan pendataan di seluruh kapal perikanan baik di kapal izin pusat, izin daerah maupun kapal-kapal motor tempel yang melakukan pembongkaran di PPN Tual
- Mengawal setiap proses pembongkaran kapal untuk meminimalisir kesalahan data

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan – pengelolaan pelabuhan perikanan yang meliputi kegiatan:

- Tata kelola dan operasional pendataan PNBK pasca produksi.
- Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan pencapaian indikator “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu koordinasi dengan instansi terkait

perihal validasi data statistik perikanan tangkap, Bimtek PIPP ke Pelabuhan Binaan.



3.2.3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)

Indikator ini sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan. Perhitungan indikator ini berdasarkan usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi terhadap total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Tual.

a. Target dan Capaian

Tabel 19. Target dan Capaian IKU Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tual Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tual (Persen)	100	100	100%

Dari target Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 100%, usulan pengusahaan yang dianalisa dan atau dievaluasi sebanyak 2, sedangkan jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Tual juga sebanyak 2 diantaranya adalah PT. Matahari Sukses Abadi (Permohonan Perpanjangan) dan Koperasi Nelayan Nam Ngil (Permohonan Baru) sehingga didapatkan capaian sebesar 100%.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 20. Perbandingan Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tual Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tual (Persen)	100	100	100 %	100	100	100 %

Jika dibandingkan dengan realisasi indikator kinerja yang sama pada tahun 2024 dengan nilai presentase permohonan perusahaan tahun 2023, mak terdapat tren capaian yang sama, artinya bahwa setiap usulan permohonan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh petugas pelayanan jasa penggunaan tanah dan bangunan di PPN Tual.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tual Tahun 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tual (Persen)	100	-	-

Indikator kinerja persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi tidak bisa dibandingkan dengan nilai Renstra karena belum ada penentuan target pada saat penyusunan Renstra 2020-2024.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 22. Perbandingan Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tual Tahun 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
100	100	100 %	100	100	100 %

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Ambon, capaian PPN Tual sama yaitu 100%.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Tuai tercapai sesuai target Tahun 2024 yaitu 100%. Pada tahun 2024 terdapat perubahan regulasi tentang mekanisme permohonan penggunaan tanah dan/atau bangunan di pelabuhan perikanan yang sebelumnya merujuk pada Peraturan Pemerintah nomor 85 Tahun 2021, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 79 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor PER.08/MEN/2012, sekarang merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 115/PMK.06/2020 yang mengatur tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara.

Hambatan tercapainya indikator ini adalah akibat peralihan regulasi sehingga proses permohonan sampai dengan penandatanganan perjanjian kontrak memakan waktu yang lebih lama antara 3 (tiga) sampai dengan 6 (enam) bulan. Selain itu kepatuhan pengusaha dalam hal progres pembangunan fisik bangunan juga menjadi kendala, sehingga PPN Tuai harus berupaya terus melakukan koordinasi terkait hal tersebut.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan adalah memastikan semua proses permohonan perusahaan dilakukan dengan cepat dan tepat dengan memperhatikan seluruh kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan sehingga tidak ada kendala dalam pengusulan permohonan ke jenjang Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan seterusnya.



Penandatanganan Perjanjian Kontrak Penggunaan Tanah dan Bangunan antara PPN Tual dengan PT. Matahari Sukses Abadi

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Tual” Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 23. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tual Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tual	100 %	179.423.000	179.379.000	179.423.000	44.000

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARoi \times CROI) - RARoi)}{\sum_{i=1}^n (AARoi)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	0,02
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0,02\%}{20} \times 50 \right)$	50,05

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 179.379.000,- atau 99,99% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Tual. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 50,05%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU.3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Tual, didukung oleh 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Tim Kerja TKPU, 1 (satu) orang operator layanan, 1 (satu) orang Bendahara Penerimaan dan 7 (tujuh) orang anggota Timja TKPU. Kegiatan permohonan perusahaan telah didukung dengan jumlah SDM yang memadai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing SDM.

g. Analisis Program /Kegiatan Yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan diantaranya yaitu :

- Mensosialisasikan perubahan regulasi dari PP 85 tahun 2021 ke PMK No. 115/PMK.06/2020 kepada stakeholder di PPN Tual;
- Melakukan pelayanan pemanfaatan barang milik negara sesuai peraturan yang berlaku;
- Mengawasi setiap tahapan proses permohonan dari awal sampai dengan penerbitan dan penandatanganan perjanjian kontrak dengan stakeholder di PPN Tual.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tual” yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan. Upaya yang telah dilakukan adalah kegiatan Evaluasi Pengusahaan Pelabuhan Perikanan di PPN Tual.



Evaluasi Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan

3.2.4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja “Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual” di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual ini dihitung berdasarkan persentase rata-rata capaian operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP.

a. Target dan Capaian

Tabel 24. Target dan Capaian IKU Tingkat Kinerja PPN Tual Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Tingkat Kinerja PPN Tual (Nilai)	84	75,67	90,08%

Berdasarkan target Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 84, telah terealisasi sebesar 75,67 atau persentase capaiannya 90,08 %.

Tabel 25. Rincian Tingkat Kinerja PPN Tual Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)		Persentase Capaian
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	84	Januari	71,75	90,08%
		Februari	64,75	
		Maret	66,5	
		April	68,5	
		Mei	77,5	
		Juni	85,25	
		Juli	66,75	
		Agustus	69,5	
		September	86	
		Oktober	85,5	
		November	80,5	
		Desember	85,5	
		Rata-Rata	75,67	

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Tual Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Tingkat Kinerja PPN Tual (Nilai)	83	74,94	90,29	84	75,67	90,08 %

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator tingkat kinerja mengalami kenaikan dari segi nilai, pada tahun 2023 realisasi Tingkat Kinerja 74,94% dibandingkan dengan realisasi Tingkat Kinerja tahun 2024 sebesar 75,67%. Sehingga ada kenaikan tingkat kinerja sebesar 0,73%.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Tual Tahun 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Tual (Persen)	75,67	82	92,28%

Capaian Tingkat Kinerja PPN Tual pada tahun 2024 tidak memenuhi target jika dibandingkan dengan Target Renstra 2024. Perbandingan tingkat kinerja PPN Tual antara capaian 2024 dengan Target Renstra Tahun 2024 adalah selisih 6,33%.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dilakukan dengan seluruh Pelabuhan Perikanan UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja PPN Tual dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
84	75,67	90,08%	84	89,17	106,15%

Berdasarkan tabel di atas, tingkat kinerja PPN Tual lebih kecil jika dibandingkan dengan PPN Ambon yang merupakan salah satu pelabuhan perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap. Beberapa parameter yang di evaluasi pada kinerja pelabuhan diantaranya yaitu frekuensi pengiriman data, frekuensi kunjungan kapal, penyaluran logistik perbekalan kapal (BBM, air bersih, es), sarana prasarana penunjang kegiatan operasional pelabuhan. Berdasarkan data evaluasi kinerja tahunan, kategori kinerja PPN Tual termasuk kedalam kategori baik dengan range penilaian (66 - 85) sedangkan untuk tingkat kinerja PPN Ambon termasuk kedalam kategori sangat baik (>86).

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tingkat Kinerja PPN Tual pada Tahun 2024 yaitu 75,67 dari target 84 dengan persentase capaian sebesar 90,08% (Tidak mencapai target). Jika dibandingkan dengan tingkat kinerja pada tahun sebelumnya PPN Tual mengalami peningkatan sebesar 0,73%. Hasil identifikasi penyebab tidak tercapainya target kinerja pada tahun 2024 yaitu dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari segi internal maupun eksternal. Beberapa komponen tingkat kinerja pelabuhan dengan penilaian rendah diantaranya yaitu pada sosialisasi dan bimbingan teknis, Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi, penyaluran logistik (BBM, Air dan Es), perubahan jumlah investor.

Jumlah kunjungan kapal dan produksi harian juga ikut mendukung terhadap tingkat kinerja operasional pelabuhan. Semakin tinggi jumlah kunjungan, semakin besar ukuran kapal (GT) dan ikan yang didaratkan (>30 ton/hari) akan menunjang terhadap penilaian kinerja operasional pelabuhan. Evaluasi terhadap pelaksanaan tingkat kinerja operasional pada tahun 2024 diantaranya yaitu kegiatan yang berupa sosialisasi, bimbingan teknis, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan tidak diinput di aplikasi PIPP sehingga penilaian pada kriteria tersebut menjadi rendah. Hal ini disebabkan adanya optimalisasi kegiatan Sosialisasi/Bimtek yang dialokasikan pada kegiatan Pemeliharaan Jaringan Listrik yang sifatnya mendesak untuk dilaksanakan. Selain itu, dengan diterbitkannya peraturan mengenai PP Tual sebagai pelabuhan pangkalan maka penginputan frekuensi aktivitas kapal, produksi perikanan, frekuensi pengiriman data, penyaluran logistik di PP Tual menjadi terpisah dengan PPN Tual. Kondisi tersebut mengakibatkan terjadinya kekeliruan dalam penilaian Evaluasi Kinerja antara PPN Tual dengan PP Tual, selama periode Juli dan Agustus 2024 nilai PP Tual lebih tinggi dibandingkan dengan nilai PPN Tual yang disebabkan data – data yang terinput sebelumnya di Aplikasi PIPP Gabungan tidak secara otomatis terekam di Aplikasi PIPP PPN Tual sehingga hasil penilaian Kinerja PPN Tual mendapat predikat sedang. Selain itu adanya implementasi Proses Bisnis Level 3 (Kepmen KP No 43 Tahun 2024 tentang Proses Bisnis Level 3 Pengelolaan Operasional Pelabuhan Pangkalan) menyebabkan data perbekalan yang disalurkan oleh PP Tual tidak bisa diinput di Aplikasi PIPP PPN Tual.

Berdasarkan data tingkat operasional pada bulan Desember merupakan penilaian tingkat kinerja tertinggi pada tahun 2024 sebesar 85,5% (Baik) sedangkan bulan Februari merupakan penilaian tingkat kinerja terendah di PPN Tual. Perbedaan nilai tersebut disebabkan oleh beberapa parameter diantaranya yaitu perbedaan jumlah kunjungan kapal antara 2 bulan tersebut, produksi perhari, jumlah kegiatan sosialisasi/bimbingan teknis, dan penyaluran perbekalan / logistik. Parameter kinerja yang sudah memiliki nilai maksimal yaitu pada kriteria logbook, aplikasi spb-online, SHTI, Realisasi penyerapan anggaran, pendapatan pelabuhan, kapasitas daya tampung kolam pelabuhan, panjang dermaga, kedalaman kolam, ketersediaan lahan pelabuhan, pelayanan tambat labuh, frekuensi kunjungan kapal, pelaksanaan K5, pemanfaatan lahan pelabuhan.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Kinerja PPN Tual” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 29. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Tingkat Kinerja PPN Tual Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)	90,08 %	1,115,795,000	1,115,476,649	1,005,108,136	-110,368,513

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	-9,89%
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{-9,89\%}{20} \times 50 \right)$	25,28%

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp1.115.795.000,- atau 99,97% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator volume produksi perikanan tangkap. Dengan capaian IKU tersebut yang hanya tercapai 90,08% dari target, Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 25,28%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya belum cukup baik dan perlu ditingkatkan di Tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU.4 Tingkat Kinerja PPN Tual, didukung oleh 10 (Sepuluh) orang enumerator, 4 (empat) operator PIPP dan 1 (satu) orang petugas statistik, petugas syahbandar 8 orang. Kegiatan pendaratan ikan di PPN Tual cenderung kondusif dan aman, karena dalam hal pendataan dilakukan sistem shift pegawai untuk mengoptimalkan pencatatan volume produksi yang didaratkan.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Tual yaitu :

- Program pelaksanaan tata kelola dan operasional SHTI
- Program pelaksanaan tata kelola dan operasional CPIB dan inspeksi pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan
- Program pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan
- Program tata kelola dan operasional K5 di pelabuhan perikanan
- Program tata kelola dan operasional SPDN di pelabuhan perikanan



Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 terkait dengan pencapaian indikator "Tingkat Kinerja PPN Tual" yaitu pembinaan ke UPT binaan meliputi pembinaan kesyahbandaran, pembinaan serta koordinasi terkait pengelolaan dan operasional PIPP; pertemuan kesyahbandaran; pertemuan SHTI; pelaksanaan Inspeksi Pengendalian Mutu dan uji kimia dan mikrobiologi.

3.2.5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)

Indikator kinerja ini menunjukkan jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan dengan bobot 40%, surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLKK) yang diterbitkan dengan bobot 40% dan sertifikasi hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan dengan bobot 20%. Indikator kinerja ini merupakan IKU baru pada Tahun 2024 dengan capaian sebagai berikut.

a. Target dan Capaian

Tabel 30. Target dan Capaian IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual (Persen)	81	93,77	115,77%

Berdasarkan target Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 81 %, telah terealisasi sebesar capaiannya 93,77 %.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

2023		2024	
Target (%)	Realisasi	Target (%)	Realisasi
80	125%	81	93,77%

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator tingkat pelayanan kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual tahun 2024 mengalami penurunan persentase yang awal tahun sebelumnya 125 % ditahun 2024 menurun menjadi 93,77 % dikarenakan aktivitas kapal lebih sedikit dari tahun sebelumnya namun tidak mempengaruhi target IKU PPN Tual karena melebihi dari target 81 %.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 32. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual Tahun 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual (Persen)	93,77	-	-

Perbandingan dengan target tahun menengah dalam renstra Tahun 2024 tidak dapat dilakukan karena merupakan IKU baru dan belum tercantum dalam renstra.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 33. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual Tahun 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual		PPN Ambon	
Target %	Realisasi %	Target	Realisasi %
81	93,77	65	98,73

Berdasarkan Tabel di atas, capaian tingkat pelayanan kesyahbandaran PPN Tual lebih kecil dari PPN Ambon. Namun terlihat target tingkat pelayanan kesyahbandaran PPN Tual berbeda dengan target PPN Ambon karena disesuaikan dengan kondisi dan aktivitas masing-masing pelabuhan perikanan. Kondisi yang terjadi di PPN Tual adalah operasional kapal perikanan didominasi oleh kapal berskala industri dengan ukuran > 100 GT yang trip operasi penangkapan ikannya berkisar hanya 1-2 trip/tahun. Selain itu adanya surat edaran (relaksasi) dimana kapal penangkap ikan dapat melakukan alih muat ikan hasil tangkapan ke kapal pengangkut ikan di tengah laut. Hal-hal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya realisasi tingkat pelayanan Kesyahbandaran di PPN Tual.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual tercapai sesuai target Tahun 2024 yaitu sebesar 93,77%. Hambatan tercapainya indikator ini adalah rendahnya persentase kunjungan kapal yang masuk di PPN Tual.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu mendorong keaktifan nahkoda untuk melaporkan STBLKK maupun Persetujuan Berlayar (PB) dan mendampingi pemilik kapal untuk mengurus perizinan.



f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 34. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual	115,77 %	188.100.000	157.140.000	217.763.370	60.623.370

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	32,23
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{32,23\%}{20} \times 50 \right)$	130,58

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 157.140.000,- atau 93,77% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 130,58%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU.5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual, didukung oleh 10 orang petugas kesyahbandaran yang meliputi bagian petugas operator aplikasi teman SPB dan sebagai petugas operator dermaga dalam hal pemenuhan kriteria standar pelayanan Kesyahbandaran.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Tual yaitu :

- Program pelaksanaan tata kelola dan operasional SHTI
- Program pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan
- Program pengumpulan dan verifikasi data logbook penangkapan ikan

3.2.6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)

Indikator ini merupakan persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Penghitungan IKU ini berdasarkan persentase pengembangan fasilitas PPN Tual terhadap masterplan/draft perubahan masterplan PPN Tual.

a. Target dan Capaian

Tabel 35. Target dan Capaian IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual (Persen)	37,80	50,62	133,92 %

Capaian indikator kinerja ini diperoleh melalui kegiatan pengembangan fasilitas sesuai pelaksanaan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan dengan formulasi perhitungannya adalah nilai pengembangan fasilitas eksisting (ha) dibagi dengan nilai luas pelabuhan perikanan sesuai masterplan (ha) dikali dengan 100%. Nilai capaian indikator kinerja PPN Tual pada tahun ini adalah 50,62%. Adapun target yang telah ditetapkan adalah 37,80%. Jika dibandingkan antara target dan capaian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja ini telah melebihi target dengan persentase sebesar 133,92%.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 36. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Tual (persen)	25	100	400%	37,80	50,62	133,92%

Pada tahun 2023, perhitungan capaian IKU ini berbeda dengan perhitungan pada tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan. Pada tahun 2023, capaian ini didapat dengan membandingkan jumlah fasilitas yang terbangun dengan jumlah fasilitas yang direncanakan akan dibangun. Luasan area pelabuhan sama sekali tidak digunakan pada formula perhitungan capaian di tahun tersebut. Selain itu, karena IKU ini terkait dengan luasan area, tidak memungkinkan untuk melakukan perbandingan hasil dari dua metode perhitungan yang berbeda, karena akan menimbulkan hasil perbandingan yang tidak sesuai meskipun memiliki luasan area yang sama.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual Tahun 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual (Persen)	50,62	-	-

Capaian indikator kinerja pengembangan fasilitas tahun 2024 yaitu 50,62%. Pada indikator kinerja ini tidak bisa dibandingkan dengan nilai renstra karena belum ada penentuan target pada saat penyusunan restra 2020-2024. Renstra yang disusun belum sepenuhnya sesuai dengan dinamisnya kebijakan eselon 1 maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai beberapa inovasi kebijakan setiap tahunnya.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual Tahun 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
37,80	50,62	133,92 %	45	83,76	186,13%

Jika dibandingkan dengan capaian indikator kinerja nilai presentase pengembangan fasilitas PPN Ambon, presentase nilai pengembangan fasilitas PPN Ambon lebih tinggi dibandingkan PPN Tual baik secara presentase maupun nilai capaian. Hal ini disebabkan karena perbedaan luasan dari kedua Pelabuhan, PPN Ambon dengan luas area sebesar 5,7 Ha yang lebih kecil dibandingkan PPN Tual dengan luas area 16,1 Ha sehingga PPN Tual membutuhkan waktu dan anggaran untuk dapat mengembangkan fasilitas sesuai masterplan yang ada.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Tual tercapai sesuai target Tahun 2024 yaitu sebesar 133,92%. Tercapainya indikator ini adalah ketersediaan lahan pelabuhan dan anggaran yang mendukung untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas pelabuhan yang telah direncanakan dalam masterplan PPN Tual. Pada tahun 2024 ada beberapa kegiatan pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan diantaranya pengembangan fasilitas portal pas masuk, penambahan lampu penerangan jalan, penambahan fasilitas parkir kendaraan dan penambahan fasilitas CCTV di kantor dan kawasan pelabuhan perikanan.

Indikator kinerja ini akan tercapai jika terdapat pengembangan fasilitas yang dilaksanakan sesuai dengan masterplan pelabuhan perikanan dengan mempertimbangan ketersediaan lahan yang memadai. Demikian sebaliknya jika tidak ada pengembangan fasilitas maka indikator kinerja tidak akan tercapai dengan seiring meningkatnya target yang ditetapkan. Pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan mengacu pada perencanaan sesuai dengan RKA K/L. Sehingga sangat penting pada saat penyusunan RKA K/L kegiatan pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan untuk dianggarkan. Pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan juga dapat dikembangkan oleh pihak ketiga dengan cara berinvestasi di pelabuhan perikanan.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual” Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 39. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Tual	133,92%	1.101.888.000	1.101.332.847	1.475.648.410	374.315.563
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				33,97	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{33,97\%}{20} \times 50 \right)$				134,93	

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 1.101.332.847,- atau 99,95% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 134,93 %.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU.6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual, didukung oleh 15 (lima belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kuasa Pengguna Anggaran, 1 (satu) orang Pejabat Pembuat Komitmen, 4 (empat) Operator keuangan dan 9 (sembilan) orang tim kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha. Kegiatan pengembangan fasilitas telah didukung dengan jumlah SDM yang memadai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing SDM.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan diantaranya :

- Peningkatan/pengoptimalan fasilitas yang telah tersedia.
- Melakukan perencanaan anggaran untuk pengembangan fasilitas Pelabuhan perikanan sesuai dengan masterplan PPN Tual di tahun 2025;
- Melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada investor untuk berinvestasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual yaitu :

- Program pelaksanaan pembangunan/pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan
- Program reuviu WKOPP pelabuhan



Pekerjaan Portal Pas
Masuk

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 terkait dengan pencapaian indikator “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Tual” yaitu pengembangan fasilitas portal pas masuk, pengembangan fasilitas CCTV, dan pengembangan fasilitas lampu penerangan jalan.

3.2.7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya penilaian pada aplikasi SELARASKAN periode bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2024, maka dapat kami sampaikan capaian nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang diperoleh melalui nilai aplikasi SELARASKAN dengan capaian nilai rata-rata adalah 64,94 dengan kategori BAIK.

Tabel 40. Penilaian Nilai SELARASKAN Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)		Persentase Capaian
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual (Nilai)	30,10	Januari	57,50	215,75 %
		Februari	83,20	
		Maret	84,00	
		April	74,80	
		Mei	80,36	
		Juni	44,20	
		Juli	56,10	
		Agustus	67,95	
		September	67,21	
		Oktober	59,71	
		November	51,41	
		Desember	52,90	
Rata-Rata	64,94			

a. Target dan Capaian

Tabel 41. Target dan Capaian IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual (Nilai)	30,10	64,94	215,75 %

Capaian indikator kinerja ini didapat melalui hasil penilaian dari aplikasi SELARASKAN periode bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2024 dengan menghitung nilai rata-rata dari setiap bulannya. Adapun target untuk indikator kinerja ini

adalah 30,10 dan berlaku untuk seluruh Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan di bawah Direktorat Jenderal PerikananTangkap. Berdasarkan target yang telah ditetapkan, PPN Tual telah melebihi target dengan realisasi capaian sebesar 64,94 atau presentase capaiannya 215,75%.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 42. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual (Nilai)	30,10	44,05	146,35	30,10	64,94	215,75 %

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru yang mulai dilakukan penilaian pada triwulan 4 tahun 2023 di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 maka capaian tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 69,40%.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual Tahun 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual (Nilai)	64,94	-	-

Tahun 2024 merupakan jangka menengah dari renstra yang telah ditetapkan yaitu dari tahun 2020-2024, nilai target jangka menengah sesuai renstra belum ditetapkan ketika renstra disusun. IKU ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan target jangka menengah yang terdapat didalam renstra, karena dalam rencana strategis kegiatan yang dibuat pada tahun sebelumnya belum memasukkan indikator ini sebagai salah satu program kerja PPN Tual.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 44. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual Tahun 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
30,10	64,94	215,75%	30,10	81,21	269,80%

Berdasarkan Tabel di atas, capaian persentase pengendalian lingkungan PPN Tual sebesar 215,75%, artinya memiliki selisih sebesar 54,05% bila dibandingkan dengan capaian PPN Ambon yaitu sebesar 269,80%. Hal ini disebabkan karena program SELARASKAN pada PPN Ambon lebih banyak yang dijalankan. Selanjutnya PPN Tual akan terus aktif melakukan update secara berkala pada aplikasi SELARASKAN.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Secara umum, capaian nilai pengendalian lingkungan telah melebihi target yang ditetapkan. Namun terjadi penurunan nilai dibandingkan dengan triwulan 2 tahun 2024, terjadi penurunan capaian nilai pengendalian lingkungan (SELARASKAN). Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

- Perubahan mekanisme penilaian dari Aplikasi SELARASKAN v1 menjadi v2. Pada SELARASKAN v1, jika jumlah sampah yang dihasilkan pada bulan ini lebih sedikit daripada bulan sebelumnya, maka akan mendapat nilai yang tinggi. Sedangkan pada SELARASKAN v2, konsep tersebut diganti dengan semakin banyaknya sampah yang diolah, maka nilai yang didapat akan semakin tinggi.
- Kegiatan pengolahan sampah seperti daur ulang, pemanfaatan ulang limbah, hingga menjual kembali sampah plastik yang telah dikumpulkan masih sangat kurang. Sehingga tidak bisa mendapatkan nilai maksimal.
- Kurangnya aktivitas pembersihan sampah laut yang berada di area kolam pelabuhan.
- Terkadang tidak semua area yang dibersihkan memiliki foto *before* dan *after* sehingga menimbulkan koreksi nilai.
- Terkadang foto patroli dermaga (Tim Keamanan dan Kesyahbandaran) dan

pemeriksaan mesin/*panel control* (Tim TKPU) hanya menampilkan area dan gambar mesin, tidak terlihat petugas yang berpatroli, sehingga terkadang menimbulkan koreksi.

- f. Terkadang foto penyerahan sampah laut hanya menampilkan nelayan dan kapalnya, tidak ada terlihat petugas yang menerima, terkadang juga menimbulkan koreksi.
- g. Pembagian *cluster* penilaian pengujian kualitas udara dan air. Sehingga penggunaan alat tidak bisa mendapat nilai maksimal. Nilai maksimal didapat dari uji laboratorium yang saat ini wajib menampilkan hasil uji kadar Biological Oxygen Demand (BOD) dan Chemical Oxygen Demand (COD).

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual” Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 45. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai pengendalian lingkungan di PPN Tual	215,75%	219.162.000	219.153.785	472.842.015	253.688.230
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				115,75	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{115,75\%}{20} \times 50 \right)$				339,38	

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 219.153.785,- atau 100% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 339,38%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU.7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual, didukung oleh SDM yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 4 (empat) orang yang bertugas untuk melakukan update pada aplikasi SELARASKAN, 7 (sembilan) orang dari timja TKPU dan timja Kesyahbandaran, 6 (enam) orang petugas kebersihan yang membersihkan area perkantoran, dermaga dan kawasan pelabuhan, dan 9 (sembilan) orang petugas pengamanan yang menjaga keamanan dan ketertiban kawasan pelabuhan perikanan.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja

Untuk meningkatkan nilai Pengendalian Lingkungan (SELARASKAN) pada periode selanjutnya akan dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut :

- a. Memperbanyak kegiatan pengolahan sampah menjadi pupuk kompos dan benda daur ulang lainnya, serta menjual sampah yang masih bernilai ekonomi agar dapat memaksimalkan poin pengolahan sampah.
- b. Mengatur kembali jadwal petugas kebersihan dengan menambahkan kegiatan pembersihan kolam Pelabuhan (Sudah dimasukkan di jadwal petugas kebersihan bulan Desember).
- c. Lebih teratur dan rutin mengirimkan foto dengan lengkap, berupa before after suatu area yang sudah dibersihkan agar memudahkan petugas dalam mengunggah pada aplikasi SELARASKAN.
- d. Memperbaiki sistem pelaporan rutin di grup mengenai kondisi dermaga, kondisi
- e. mesin, dan penyerahan sampah laut dari nelayan. Ketika melakukan patroli diharapkan terdapat petugas di dalam foto yang dilaporkan. Serta ada petugas yang menerima sampah laut dari nelayan, tidak hanya foto nelayan yang memegang sampah.
- f. Mencari laboratorium yang menerima pengujian kandungan BOD dan COD serta merencanakan uji laboratorium kualitas air secara rutin.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Tual yaitu :



- Program himbauan penghematan energi listrik, air, dan penggunaan kertas.



- Program bersih laut dan penyerahan sampah laut dari nelayan.



- Kegiatan rapat monitoring dan evaluasi kegiatan pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual yang dilakukan setiap Triwulan.

3.2.8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Tual.

a. Target dan Capaian

Tabel 46. Target dan Capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	505	625	123,76 %

Berdasarkan target Tahun 2024 yang telah ditetapkan sebesar 505 kapal, telah terealisasi sebesar 625 kapal atau persentase capaiannya 123,76 % jauh melebihi dari yang ditargetkan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 47. Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	50	455	910 %	505	625	123,76 %

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja baru pada Tahun 2024.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 48. Perbandingan Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	625	-	-

Perbandingan dengan target tahun menengah dalam renstra Tahun 2024 tidak dapat dilakukan karena merupakan IKU baru dan belum tercantum dalam renstra.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 49. Perbandingan Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Tual Tahun 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
505	625	123,76 %	275	881	320,36%

Berdasarkan persentase tabel di atas, capaian indikator kinerja kapal perikanan izin daerah yang memeneuhi ketentuan di PPN Tual lebih kecil dari PPN Ambon. Namun terlihat target tingkat pelayanan kesyahbandaran PPN Tual berbeda dengan target PPN Ambon karena disesuaikan dengan kondisi dan aktivitas masing-masing pelabuhan perikanan. Tingginya realisasi yang terjadi di PPN Ambon di pengaruhi oleh banyaknya permohonan yang masuk dari pelabuhan – pelabuhan binaan.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan tercapai melebihi target Tahun 2024 yaitu sebesar 123,76 %. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada kesadaran pelaku usaha dalam melengkapi dokumen kapal dan dokumen perizinan serta keaktifan petugas SKKP dalam melakukan tugas pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat. Hambatan tercapainya indikator ini adalah kelengkapan dokumen dan persyaratan lainnya yang belum dipenuhi oleh pelaku usaha menjadi faktor tidak diterbitkannya sertifikat tersebut.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan Sosialisasi Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan di Pelabuhan Binaan.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 50. Analisa Efisiensi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	123,76 %	30.000.000	29.999.976	37.128.000	7.128.024

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CROI_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	23,76
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{23,76\%}{20} \times 50 \right)$	109,40 %

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar 299,999,976,- atau 99,99 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 109,40%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU.8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, didukung oleh 10 orang petugas kesyahbandaran yang meliputi bagian petugas operator aplikasi teman SPB dan sebagai petugas operator dermaga dalam hal pemenuhan kriteria standar pelayanan Kesyahbandaran.

g. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di PPN Tual yaitu program pelaksanaan pemeriksaan kelaikan/ pengukuran/ pengujian/ inspeksi kapal perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 terkait dengan pencapaian indikator yaitu sosialisasi kelaikan kapal perikanan dan penangkapan ikan terukur.



3.2.9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)

Sehubungan dengan telah selesainya rekapitulasi perhitungan Data persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan / awak kapal perikanan yang dikumpulkan dan tersertifikasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual periode Tahun 2024 dan sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual Tahun 2024, maka dengan ini kami sampaikan jumlah persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/ awak kapal perikanan yang dikumpulkan dan tersertifikasi pada Bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2024 sebanyak 29,59 % (Rincian Data).

No.	Indikator Kinerja	DATA AWAK KAPAL YANG DITINGKATKAN KOMPETENSI DAN MEMILIKI PERJANJIAN KERJA LAUT DI PPN TUAL TAHUN 2024			
		Target 2024 (persen)	Jumlah Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi	Jumlah Awak Kapal Perikanan	Capaian 2024 (persen)
1.	Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	21 %	448	1.514	29,59 %

a. Target dan Capaian

Tabel 51. Target dan Capaian IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (Persen)	21	29,59 %	140,90 %

Perhitungan capaian berdasarkan Manual Indikator Kinerja Unit yang telah ditetapkan di awal tahun 2024 Berdasarkan rincian data didapati bahwa presentase capaian Indikator Kinerja Peningkatan Pengetahuan Kompetensi

dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan yang Memenuhi Ketentuan adalah sebesar 29,24% dengan hasil pengolahan nilai dapat disimpulkan telah tercapai.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 52. Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Tual Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan (persen)	20	32	160,00 %	21	29,59	140,90 %

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, indikator kinerja Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan mengalami penurunan persentase dari tahun sebelumnya 32 % ditahun 2024 menurun menjadi 29,59 %. Hal ini dikarenakan awak kapal perikanan yang memiliki perjanjian kerja lebih sedikit dari tahun sebelumnya.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 53. Perbandingan Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Tual Tahun 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Tual (Persen)	29,59	-	-

Perbandingan dengan target tahun menengah dalam renstra Tahun 2024 tidak dapat dilakukan karena merupakan IKU baru dan belum tercantum dalam renstra.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 54. Perbandingan Realisasi Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Tual Tahun 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
21	29,59	140,90 %	15	29,59	197,27 %

Berdasarkan Tabel di atas, capaian realisasi persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan di PPN Tual lebih kecil dari PPN Ambon, terlihat dari target persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan / awak kapal perikanan di PPN Tual berbeda dengan target PPN Ambon dikarenakan tingginya realisasi di PPN Ambon di pengaruhi oleh jumlah kapal.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan tercapai melebihi target Tahun 2024 yaitu sebesar 29,59% dengan jumlah awak kapal perikanan yang tersertifikasi 448 orang dan awak kapal yang memiliki perjanjian kerja laut sebanyak 1.514 orang. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada kesadaran pelaku usaha untuk memiliki Awak Kapal Perikanan yang memiliki Sertifikat Kompetensi, PKL, dan jaminan sosial, yang sekaligus menjadi hambatan tercapainya IKU ini.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 55. Analisa Efisiensi persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan Tahun 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan di PPN Tual	140,90 %	13.000.000	12.999.080	18.317.000	5.317.920
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				40,91	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{40,91\%}{20} \times 50 \right)$				152,28 %	

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp. 12.999.080.- atau 99,99% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan / awak kapal perikanan di PPN Tual. Dengan capaian IKU tersebut yang tercapai 29,59% dari target, Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 152,28%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKU.9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi Dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan, didukung oleh 10 orang petugas kesyahbandaran yang meliputi bagian petugas operator aplikasi teman SPB dan sebagai petugas operator dermaga dalam hal pemenuhan kriteria standar pelayanan Kesyahbandaran.

g. Analisa Program /kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Adapun beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat pencapaian yaitu : melaksanakan sosialisasi penggunaan PKL; asistensi pelayanan

buku pelaut bagi awak kapal perikanan dan E-PKL; dan meningkatkan kompetensi nelayan dengan melakukan pelatihan keterampilan dan keahlian (BST-F).

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2024 terkait dengan pencapaian indikator yaitu sosialisasi kelaikan kapal perikanan dan penangkapan ikan terukur.

3.2.10. Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.

Capaian selama 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan Capaian

Tabel 56. Capaian IKM nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Tual	45,10	72,45	160,64

Berdasarkan tabel diatas, target IKM Tahun 2024 yakni 45,10. Realisasi capaian sampai dengan akhir tahun 2024 sebesar 72,45, namun untuk memenuhi syarat sebagai satker berpredikat WBK dibutuhkan nilai minimum sebesar 75. frekuensi pengukurannya IKM ini adalah tahunan. Terlaksananya kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen area perubahan dan melakukan penilaian mandiri menggunakan LKE di akhir tahun, untuk tercapainya IKM ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 57. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Tual (Nilai)	45,10	60,52	134,19 %	45,10	72,45	160,64 %

Capaian pada tahun 2024 adalah 72,45 diperoleh dari hasil penilaian mandiri terhadap LKE dokumen ZI PPN Tual, namun nilai tersebut belum dilakukan evaluasi oleh Inspektorat Jenderal KKP. Jika dibandingkan dengan capaian 2023, nilai capaian tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 11,93. Untuk tercapainya IKM ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Tual (Nilai)	72,45	45,10	160,64

Capaian pada 2024 jika dibandingkan dengan Target Renstra pada renstra 2024, telah tercapai sebesar 160,64 %.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 59. Perbandingan Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Tual 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
45,10	72,45	160,64 %	45,10	58,72	130,20 %

Jika dibandingkan dengan capaian nilai pembangunan zona integritas WBK PPN Ambon, capaian nilai pembangunan ZI WBK PPN Tual lebih besar dengan selisih 13,73. Jika dibandingkan dengan persentase capaian, PPN Tual lebih besar 30,44% dibandingkan dengan persentase capaian PPN Ambon.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan kegiatan ini adalah terlaksananya pemenuhan dokumen reformasi birokrasi di PPN Tual melalui kegiatan penerapan dan pengumpulan data pembangunan zona integritas menuju WBK di Pelabuhan. Nilai capaian yang ada saat ini belum memenuhi standar minimum untuk memperoleh predikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi. Hal tersebut dapat diperoleh setelah dilakukan penilaian baik dari pihak internal maupun penilaian nasional.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual” Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 60. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024	160,64 %	39.660.000	39.649.180	63.709.824	24.060.644

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	60,67
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{60,67\%}{20} \times 50 \right)$	201,68

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKM ini sebesar Rp 39.649.180,- atau 99,97% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKM ini. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 201,68 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaannya tinggi dan perlu dipertahankan atau ditingkatkan di tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKM.10 Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di PPN Tual, didukung oleh 40 (empat puluh) orang anggota tim kerja WBK, yang terbagi dari 7 (tujuh) Kelompok Kerja. Terlaksananya kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen area perubahan dan melakukan penilaian mandiri menggunakan LKE di akhir tahun, untuk tercapainya IKM ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

g. Analisa Program kegiatan yang menunjang kinerja dan Dokumentasinya

Komponen kegiatan pelaksanaan organisasi dan tata laksana yang merupakan kegiatan dukungan penerapan Reformasi Birokrasi adalah kegiatan yang menunjang kinerja tersebut salah satunya rapat dalam rangka Pembangunan ZI-WBK PPN Tual.



Rapat dalam rangka Pembangunan ZI-WBK PPN Tual

3.2.11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)

IKM ini adalah persentase penyelesaian temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK PPN Tual. Formula perhitungannya batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT PPN Tual dibandingkan dengan realisasi anggaran UPT PPN Tual. Adapun penjelasan realisasi IKM ini dijelaskan di bawah ini:

a. Target dan Capaian

Tabel 61. Capaian IKM Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Tual 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual (Persen)	80	100	125

Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual merupakan indikator yang menunjukkan suatu persentase nilai temuan Inspektorat Jenderal KKP TA 2024 lingkup UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual TA 2024. Data yang akan digunakan sebagai data dukung bersumber dari Inspektorat Jenderal KKP.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 62. Perbandingan Realisasi Capaian IKM Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja PPN Tual 2024 Dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual (Persen)	75	100	133,33%	80	100	125%

Perbandingan dengan tahun 2023 sama dengan tahun 2024 capaian kinerja pada IKM Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup PPN Tual sebesar 100% yang artinya seluruh hasil

pengawasan pada periode berjalan telah dilakukan tindak lanjut perbaikan (status tuntas).

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 63. Perbandingan Perbandingan Realisasi Capaian IKM Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja PPN Tual 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual (Persen)	100	-	-

IKM ini tidak bisa di bandingkan dengan Target Renstra, karena IKM ini merupakan IKM baru pada tahun 2024.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 64. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
80	100	125 %	80	100	125 %

Jika dibandingkan dengan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Ambon, capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual 2024 memiliki realisasi yang sama yaitu 100%, yang artinya sudah terselesaikannya seluruh rekomendasi hasil audit oleh Inspektorat Jenderal KKP.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Telah diselesaikannya temuan dari Inspektorat Jenderal KKP pada periode selanjutnya dan telah disampaikan melalui aplikasi SIDAK yang selanjutnya direviu serta disetujui oleh Inspektorat Jenderal KKP sehingga PPN Tual mendapatkan persentase 100%.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 65. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual 2024	125 %	2.577.000	2.577.000	3.221.250	644.250
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				25	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{25\%}{20} \times 50 \right)$				112,50	

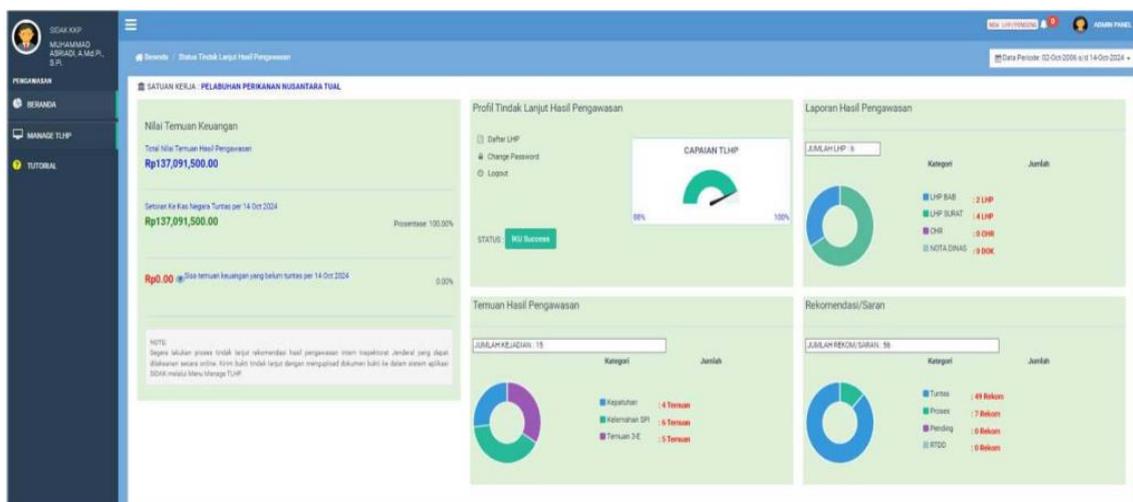
Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKM ini sebesar Rp. 2.577.000,- atau 100% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKM ini. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 112,50 %.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKM.11 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Tual 2024, didukung oleh Seluruh Tim Kerja beserta jajarannya dalam penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Itjen/APIP.

g. Analisis Program /kegiatan yang menunjang kinerja dan Dokumentasinya

Kegiatan yang menunjang kinerja ini adalah penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Itjen/APIP TA 2024 yang diupload pada aplikasi SIDAK KKP.



3.2.12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)

IKM ini adalah Indikator nilai rekonsiliasi kinerja yang merupakan hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Tual dengan menggunakan instrumen kerja rekonsiliasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan IKM ini dilakukan pada akhir tahun. Adapun penjelasan realisasi IKM ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan Capaian

Tabel 66. Capaian IKM Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual (Nilai)	94	88,14	93,77

Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual diperoleh dari hasil pengukuran seluruh capaian indikator kinerja tahun 2023 dan 2024. Untuk periode tahun 2024 nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual diperoleh sebesar 88,14 artinya tidak mencapai target dengan capaian sebesar 93,77%.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 67. Perbandingan Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual (nilai)	93	95,12	102,28 %	94	88,14	93,77 %

Berdasarkan tabel di atas, terjadi penurunan capaian antara realisasi 2024 terhadap capaian 2023 dengan selisih 6,98.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Capaian IKM Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual (nilai)	88,14	85,75	102,79

Capaian pada 2024 jika dibandingkan dengan Target Renstra pada renstra 2024, telah tercapai sebesar 102,79 % dengan selisih 2,39.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 69. Persentase Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
94	88,14	93,77	94	89,79	95,52

Jika dibandingkan dengan nilai rekonsiliasi kinerja PPN Ambon, capaian nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual 2024 lebih kecil dengan selisih 1,65. Sedangkan dari persentase capaian, PPN Tual lebih kecil 1,76% dibandingkan dengan persentase capaian PPN Ambon.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator ini merupakan ukuran atas tingkat keberhasilan/efektivitas dari pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup PPN Tual. Tingkat efektifitas merujuk pada suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) pelaksanaan kegiatan telah tercapai.

Penurunan nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual pada tahun 2024 disebabkan karena terlambatnya penyusunan laporan kinerja, sehingga berdampak pada tidak terpenuhinya ketepatan waktu penginputan dokumen LAKIP 2024 pada aplikasi ESR MENPAN RB.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 70. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual	93,77 %	39.800.000	39.797.841	37.320.460	-2.477.381
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				-6,22	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{-6,22\%}{20} \times 50 \right)$				34,45 %	

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKM ini sebesar Rp 39.797.841,- atau 99,99% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKM ini. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 34,45%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKM.12 Nilai rekonsiliasi kinerja PPN Tual 2024, didukung oleh Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Tual dalam memberikan data dukung kinerja secara akuntabel.

g. Analisis Program /kegiatan yang menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Analisis efektifitas mencakup 3 faktor yaitu pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kesesuaian waktu dan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan berupa pemanfaatannya, integrasi yang diukur berdasarkan adanya kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi penerima/obyek kegiatan dan adaptasi diukur berdasarkan kesesuaian output kegiatan dengan kebutuhan obyek kegiatan dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung kegiatan, salah satunya adalah kegiatan rapat koordinasi pengelolaan kinerja.

Adapun kegiatan yang menunjang tercapainya indikator kinerja rekonsiliasi adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti kegiatan rekonsiliasi dan evaluasi capaian kinerja Pembangunan Jangka Menengah tahun 2020 – 2024 lingkup Ditjen Perikanan Tangkap
2. Melaksanakan rapat koordinasi dengan tim penyusun laporan kinerja tahun 2024
3. Melakukan pengukuran dan evaluasi terhadap capaian kinerja.



Rapat rekonsiliasi dan evaluasi capaian Pembangunan Jangka Menengah tahun 2020-2024 lingkup DJPT.



Rapat koordinasi dengan tim penyusun laporan kinerja tahun 2024

3.2.13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)

IKM ini adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. **Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. **Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Adapun penjelasan realisasi IKM ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan Capaian

IKM ini merupakan indikator yang diukur dan dilaporkan pada akhir tahun.

Tabel 71. Capaian IKM Indeks Profesionalitas lingkup PPN Tual 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Tual	84	81,07	96,51

Target IKM Indeks profesionalitas ASN Tahun 2024 dengan indeks 84. Realisasi capaian IK IP ASN PPN Tual pada tahun 2024 sebesar 81,07 yang ditetapkan oleh Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Persentase realisasi capaian tersebut adalah sebesar 96,51 %.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 72. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Indeks profesionalitas ASN lingkup PPN Tual (indeks)	80	83,32	104,15	84	81,07	96,51%

Berdasarkan tabel diatas, realisasi pada 2023 lebih besar dari pada capaian 2024 dengan selisih 2,25.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 73. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Tual	81,07	76	106,67

Jika dibandingkan dengan target Renstra 2024, capaiannya adalah sebesar 81,07 (106,67%) yang berarti terdapat selisih kenaikan sebesar 5,07.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 74. Persentase Nilai Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
84	81,07	96,51	84	85,25	101,49

Jika dibandingkan dengan Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Ambon, capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Tual 2024 lebih kecil dengan selisih 4,18. Sedangkan dari persentase capaian, PPN Tual lebih kecil 4,98% dibandingkan dengan persentase capaian PPN Ambon.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

PPN Tual hanya memperoleh nilai 83,4 % untuk dimensi kualifikasi, hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa pegawai yang tingkat pendidikannya belum memperoleh bobot nilai maksimal. Kemudian pada dimensi kompetensi nilai yang diperoleh sebesar 73,15, hal ini disebabkan karena tingkat partisipasi keikutsertaan pegawai untuk mengikuti diklat/kursus masih sangat rendah. Dimensi kinerja memperoleh nilai sebesar 86,53 %, hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa pegawai yang berpredikat kinerja “Butuh Perbaikan”. Tidak maksimalnya hasil yang diperoleh dari ketiga dimensi tersebut, menyebabkan beberapa pegawai memperoleh predikat “Rendah” dan “Sangat Rendah”.

Adapun dimensi disiplin dapat memperoleh nilai maksimal sebesar 100 %. Hal ini ditunjang oleh tidak adanya pegawai yang dikenakan hukuman disiplin.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 75. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indeks Profesionalitas ASN

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Tual	96,51%	95.000.000	94.990.475	91.684.500	-3.305.975

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	-3,48
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{-3,48\%}{20} \times 50 \right)$	41,30

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKM ini sebesar Rp 94.990.475,- atau 99,99% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKM ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 41,30 %.

2. Sumber Daya Manusia

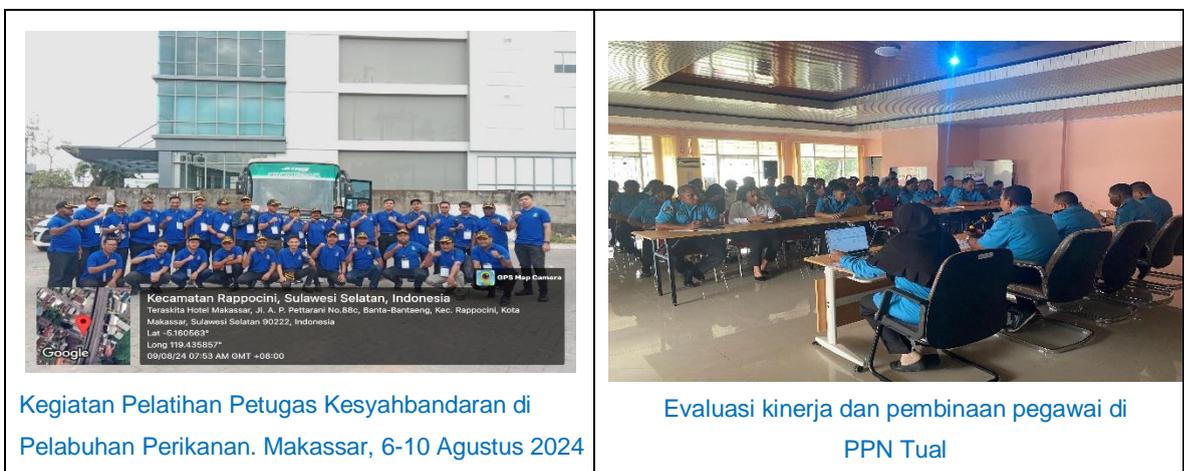
Dalam mendukung pencapaian IKM.13 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024, didukung oleh Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Tual dalam memberikan data dukung kinerja secara akuntabel.

g. Analisis Program /kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Komponen kegiatan perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap yang kegiatannya berupa pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program dan anggaran adalah merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKM tersebut, diantaranya adalah kegiatan pembinaan kepegawaian untuk meningkatkan kinerja individu, pemenuhan kualifikasi pendidikan, peningkatan kompetensi dengan keikutsertaan dalam kegiatan diklat/kursus, serta peningkatan kedisiplinan pegawai.

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk tercapainya IK tersebut adalah dengan melakukan pembinaan dan memberikan kesempatan ASN untuk mengembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui peningkatan kualifikasi jenjang pendidikan, Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Webinar/Seminar/Workshop/ Magang/Sejenis, serta Pelatihan Klasikal maupun Nonklasikal lainnya.

Diharapkan pula peran aktif pegawai untuk mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan secara mandiri dan melakukan pengisian data riwayat diklat/kursus ke dalam aplikasi myASN BKN serta mengunggah sertifikat kegiatan di https://epegawai.kkp.go.id/kepegawaian/berkas_elektronik/update/



3.2.14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)

Merupakan indikator Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup PPN Tual telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Target dan Capaian

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 76. Capaian IKM Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Tual 2024

Indikator Kinerja	Target 2024 (%)	Realisasi 2024 (%)	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Tual	80	96,29	120,36%

Capaian indikator kinerja ini didapat melalui hasil penilaian dari Inspektorat Jendral Sehingga nilai rata-rata untuk periode tahun 2024 adalah 96,29% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 120,36%. Adapun target untuk

indikator kinerja ini adalah 80% dan berlaku untuk seluruh Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 77. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Tual 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Tual (persen)	77,5	85	109,68	80	96,29	120,36%

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, realisasi tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 11,29%. Realisasi capaian tahun 2024 sebesar 96,29%, sedangkan tahun 2023 hanya mencapai 85%.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 78. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Tual 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Tual	96,29%	75,25%	127,96%

Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) PPN Tual periode 2024 capaian kinerja PPN Tual untuk indikator kinerja Tingkat Kepatuhan PBJ tercapai sebesar 96,29% dari target renstra 75,25%. Tingginya capaian indikator kinerja tersebut sejalan dengan Arah dan Kebijakan Strategis Pembangunan Kelautan dan Perikanan dalam hal mendukung peningkatan tata Kelola pemerintahan yang baik.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

**Tabel 79. Persentase Nilai Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Eselon 1 KKP
Hasil Pengukuran Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup KKP
Tahun 2024**

No	Unit Eselon I Mitra	Nilai Subindikator (%)						Nilai Kepatuhan PBJ (%)
		1 ¹⁾	2 ²⁾	3 ³⁾	4 ⁴⁾	5 ⁵⁾	6 ⁶⁾	
1	Setjen	10,00	11,65	10,00	37,46	5,00	15,00	89,11
2	DJPKRL	8,35	15,00	10,00	35,66	3,75	15,00	87,76
3	DJPT	10,00	15,00	10,00	41,29	5,00	15,00	96,29
4	DJPSDKP	10,00	10,40	10,00	34,65	5,00	15,00	85,05
5	DJPB	6,67	15,00	10,00	31,84	3,75	15,00	82,24
6	BPPSDMKP	10,00	13,35	10,00	30,94	5,00	15,00	84,29
7	DJPDSPKP	10,00	13,35	10,00	31,84	5,00	15,00	85,19
8	BPPMHKP	10,00	13,75	10,00	31,84	3,75	15,00	84,34
9	Itjen	10,00	15,00	10,00	45,00	5,00	0,00	85,00

Keterangan:

- 1) = Ketersediaan Manajemen Risiko Pengadaan Barang/Jasa Strategis Unit Eselon I
- 2) = Perencanaan dan Persiapan Pengadaan
- 3) = Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang Dilaksanakan Melalui SPSE
- 4) = Kesesuaian Tahap Pelaksanaan
- 5) = Laporan Penyelenggaran PBJ
- 6) = Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Eselon I Tw I s.d. Tw III Tahun 2024

Perbandingan dengan Target Nasional dilakukan terhadap Eselon I lingkup KKP yang lain. Jika dibandingkan dengan capaian tingkat kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa Eselon I KKP yang lain, capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap lebih besar sebesar 96,29%.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukannya penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala merupakan poin penting dalam keberhasilan pencapaian IKM tersebut.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker PPN Tual” Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 80. Analisa Efisiensi penggunaan anggaran Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Tual 2024.

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO - RARO)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Tual	120,36 %	9.273.719.000	9.252.921.068	11.161.848.188	1.908.927.120
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AAROi \times CROi) - RAROi)}{\sum_{i=1}^n (AAROi)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				20,58%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{20,58\% \times 50}{20} \right)$				101,45%	

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKM ini sebesar Rp9.252.921.068,- atau 99,78% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator tersebut. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 101,45 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya sangat baik dan perlu dipertahankan di Tahun 2025.

Dalam mendukung pencapaian IKM.14, Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024, didukung oleh Tim Kerja Pengadaan Barang dan Jasa yang terdiri dari 4 orang anggota dalam tercapainya nilai IKM ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan barang/jasa.

Komponen kegiatan Perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap yang kegiatannya berupa pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program dan anggaran adalah merupakan kegiatan penunjang

untuk tercapainya IKM tersebut, salah satu kegiatannya adalah kontrak PJLP (Penyedia Jasa Lainnya Perorangan), Pengadaan Barang dan Jasa berupa pembuatan partisi Gedung pelayanan, Penataan kawasan, Instalasi air bersih, Rehabilitasi Listrik, Perangkat pengolah data dan informasi, sewa kendaraan roda 4 dll.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKM.14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024, didukung oleh Tim Kerja Pengadaan Barang dan Jasa yang terdiri dari 4 orang anggota dalam tercapainya nilai IKM ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan barang/jasa.

g. Analisis Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya.

Komponen kegiatan Perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap yang kegiatannya berupa pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program dan anggaran adalah merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKM tersebut, salah satu kegiatannya adalah Pengadaan Barang dan Jasa berupa pembuatan partisi Gedung pelayanan, Penataan kawasan, Instalasi air bersih, Rehabilitasi Listrik, Perangkat pengolah data dan informasi, sewa kendaraan roda 4 dll.



3.2.15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Persen)

Merupakan indikator Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dan pengelolaan Barang Milik Negara lingkup PPN Tual telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Target dan Capaian

IKM ini merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup PPN Tual yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Frekuensi pengukuran IKM ini adalah Tahunan. Parameter yang ditetapkan dalam mengukur capaian IKM ini adalah sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN);
- b. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST;
- c. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang;
- d. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal yang di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian;
- e. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu.

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 81. Capaian IKM Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual	80	90	112,50

Target untuk indikator kinerja ini adalah 80% yang berlaku untuk seluruh Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Capaian indikator kinerja ini diperoleh melalui hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jendral dengan nilai capaian pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk periode tahun 2024 sebesar 90,00% dengan persentase capaian terhadap target sebesar 112,50%.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 82. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual (persen)	77,5	95	122,58	80	90	112,50

Jika dibandingkan dengan target dan capaian pada tahun 2023, target tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 4,5%, adapun realisasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 5% dibanding tahun 2023.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 83. Perbandingan Realisasi Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual	90	75,25	119,60

Perbandingan dengan target Renstra telah melebihi target dengan nilai 90 atau 119,60% dari target.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Berdasarkan hasil evaluasi Itjen, Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup KKP mencapai nilai rata-rata sebesar 93,78%. Unit Eselon I yang memiliki nilai tertinggi diatas capaian DJPT adalah Ditjen PKRL dan Ditjen PSDKP dengan capaian 100%. Sedangkan Unit Eselon I yang memiliki nilai rendah dibanding DJPT adalah Ditjen Perikanan Budidaya dan Ditjen PDSPKP dengan nilai capaian 87,50%.

Perbandingan dengan satker lain tidak dapat dilakukan karena IKM ini menggunakan target dan capaian yang sama yang diperoleh dari IKM Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Terpenuhinya target IKM ini dipengaruhi oleh pelaksanaan pengelolaan BMN yang dikelola dengan tertib yang diawali sejak penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN), pengadaan BMN, pencatatan, penatausahaan serta penghapusan yang mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut juga didukung oleh adanya koordinasi yang baik dan intens dengan tim keuangan Sekretariat DJPT serta APIP melalui kegiatan-kegiatan formal maupun diskusi dan konsultasi.

Dalam mendukung pencapaian IKM tersebut, PPN Tual didukung oleh Tim Kerja Barang Milik Negara yang terdiri dari 3 orang anggota. Dalam tercapainya nilai IKM ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengelolaan Barang Milik Negara.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 84. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Tual 2024.

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN PPN Tual	112,50%	245.720.000	245.713.539	276.435.000	30.721.461
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				12,50	

$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{NO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{12,50\%}{20} \times 50 \right)$	81,25
---	-------

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKM ini sebesar Rp 245.713.539,- atau 100% yang digunakan. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 81,25%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKM.15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024, didukung oleh Tim Kerja Barang Milik Negara yang terdiri dari 3 orang anggota. Dalam tercapainya nilai IKM ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengelolaan Barang Milik Negara.

g. Analisis Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan Dokumentasinya.

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah penginputan data dan penyelesaian aplikasi SIMAK dan penyusunan Laporan BMN, yang dimana didalamnya ada kegiatan penatausahaan, penghapusan dan lelang BMN.

Terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan untuk peningkatan capaian IKM dimaksud pada tahun berikutnya, antara lain:

- a. Penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan pengelolaan BMN;
- b. Pemanfaatan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L);
- c. Penyelesaian Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN;
- d. Penyelesaian penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi berat;
- e. Tertib administrasi penggunaan BMN dengan kelengkapan Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara (BA) Pemakaian;
- f. Penyusunan Laporan BMN Tahunan secara tepat waktu.



Penghapusan & Lelang BMN

Mengikuti Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan

3.2.16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)

Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Tual adalah Pengukuran dan evaluasi Kinerja Perencanaan Anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Capaian indikator kinerja ini di dapat dari aplikasi SMART Kemenkeu dan target yg sudah ditentukan yaitu tahunan.

a. Target dan Capaian

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup PPN Tual merupakan indikator yang menunjukkan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup PPN Tua. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah nilai yang menunjukkan kualitas pelaksanaan anggaran belanja suatu organisasi.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dihitung berdasarkan variable-variabel yang menggambarkan kualitas pelaksanaan anggaran.

Variable-variabel yang digunakan untuk menghitung nilai IKPA tahun 2024, antara lain :

- Revisi DIPA
- Deviasi Halaman III DIPA
- Penyerapan anggaran
- Belanja kontraktual
- Penyelesaian tagihan

- Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP)
- Capaian Output

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 85. Capaian IKM Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (nilai)	93,76	93,71	99,95%

Target nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2024 sebesar 93,76 dan realisasi sebesar 93,71, sehingga target tercapai sebesar 99,95%. IK ini tidak tercapai dikarenakan adanya deviasi halaman III DIPA yang tinggi dan proses revolving UP mengalami keterlambatan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 86. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Tual 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai IKPA lingkup PPN Tual (nilai)	93,75	86,72	92,50 %	93,76	93,71	99,95 %

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan antara realisasi 2023 dengan nilai 86,72 terhadap capaian 2024 dengan nilai sebesar 93,71, mengalami kenaikan dengan selisih 6,99.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 87. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Tual 2021 dengan Target Renstra dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Nilai IKPA Lingkup PPN Tual	93,71	90	104,12

Perbandingan dengan target Renstra telah mencapai target sebesar 104,12%.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 88. Persentase Nilai IKPA Lingkup PPN Tual Satker PPN Tual Satker PPN Tual 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
93,76	93,71	99,95%	93,76	94,77	101,08%

Jika dibandingkan dengan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di PPN Pemangkat, capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran PPN Tual 2024 lebih tinggi dengan selisih 1,06. Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Tuai yang lebih tinggi 1,13% dibandingkan dengan capaian PPN Ambon.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja pelaksanaan anggaran PPN Tual 2024 adalah monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Anggaran melalui Aplikasi SAKTI dan OMSPAN Kementerian Keuangan.

Berikut ini beberapa variable yang memperoleh nilai rendah, antara lain :

- Nilai Deviasi Halaman III DIPA 73,20 %
- Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan (UP dan TUP) hanya mencapai 81,62%

Adapun variable – variable yang memiliki nilai optimal adalah sebagai berikut:

- Revisi DIPA dengan nilai 100 %
- Penyerapan anggaran dengan nilai 99,54 %
- Belanja kontraktual dengan nilai 96,57%
- Penyelesaian tagihan dengan nilai 100 %
- Capaian Output dengan nilai 100 %



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	084	032	622475	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	Nilai	100.00	73.20	99.54	96.57	100.00	81.62	100.00	93.71	100%	0.00	93.71
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.98	19.91	9.66	10.00	8.16	25.00				
					Nilai Aspek	86.60		94.43				100.00				

Data : Monev PA Kemenkeu

(<https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/NilaiIKPASatker/indikatorKinerja>)

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai IKPA Lingkup PPN Tual ” Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 89. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai IKPA Lingkup PPN Tual 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai IKPA PPN Tual	99,95 %	10.909.942.000	10.888.488.953	10.904.487.029	15.998.076
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$				0,15	

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{0,15\%}{20} \times 50 \right)$$

50,38

Realisasi anggaran Tahun 2024 untuk mendukung tercapainya IKM ini sebesar Rp 10.888.488.953,- atau 99,80% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKM ini. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 50,38%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKM.16 Nilai IKPA lingkup PPN Tual, didukung oleh semua Tim Kerja di PPN Tual dalam menggunakan anggaran secara akuntabel.

g. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah adanya kegiatan bimbingan teknis maupun sosialisasi yang diselenggarakan oleh KPPN Mitra, sehingga dapat memberikan pemahaman dalam melakukan pengisian aplikasi keuangan. Kegiatan ini juga ditunjang oleh koordinasi yang intens dengan admin dan pengelola ditingkat pusat.

Screenshot aplikasi OMSPAN kontrak kerja dengan pihak ketiga TA. 2024

Screenshot aplikasi OMSPAN pembayaran gaji dan tunjangan pegawai TA 2024.

3.2.17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup PPN Tual merupakan indikator yang menunjukkan nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup PPN Tual. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yg dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

a. Target dan Capaian

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 90. Capaian IKM Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	71	90	126,76%

Nilai kinerja perencanaan anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual Tahun 2024 merupakan IK yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta capaian/realisasi IKM ini berasal dari data input dan output yang dimasukkan setiap satker lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) ke dalam aplikasi SMART Kementerian Keuangan, sehingga dapat kami sampaikan hasil nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Tual tahun 2024 memperoleh capaian/realisasi sebesar 90 (Baik) dari target tahunan sebesar 71.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 91. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai Perencanaan Anggaran PPN Tual (nilai)	82	84,84	103,46	71	90	126,76%

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi 2024 dengan nilai 90 terhadap capaian 2023 dengan nilai 84,84, mengalami kenaikan dengan selisih 5,16.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 92. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	90	89	101,12

Perbandingan dengan target renstra sebesar 101,12% telah melebihi target.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 93. Perbandingan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Tual Tahun 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
71	90	126,76	93	94	101,08

Jika dibandingkan dengan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup PPN Ambon, capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Tual 2024 lebih rendah dengan selisih 4,00, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Tual yang lebih tinggi 25,69% dibandingkan dengan capaian PPN Ambon.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Adapun hal-hal yang menjadi faktor keberhasilan tercapainya target nilai kinerja perencanaan anggaran adalah penginputan Revisi Hal III DIPA yang tepat waktu dan perencanaan anggaran yang sesuai dengan realisasi per triwulan.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator Nilai kinerja “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Tual” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 94. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuan Perikanan Nusantara Tual 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Tual	126,76 %	71.000.000	70.999.518	89.999.600	19.000.082

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	26,76
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{26,76\%}{20} \times 50 \right)$	116,90

Realisasi anggaran 2024 untuk mendukung tercapainya IKM ini sebesar Rp. 70.999.518 atau 100% telah digunakan. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 116,90 %.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKM.17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Tual, didukung oleh semua Tim Kerja di PPN Tual dalam menggunakan anggaran secara akuntabel dan transparan.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan Dokumentasinya.

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah penginputan Aplikasi SMART Kemenkeu dan penyusunan Laporan serta administrasi pertanggungjawaban dari kegiatan-kegiatan yang menyerap anggaran.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Tual 2024 adalah pelaksanaan RKAKL melalui Aplikasi SMART. Cakupan evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.



Kegiatan Penyusunan RKAKL Pagu Anggaran 2025
3 Oktober 2024

3.2.18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks)

IK ini merupakan IK baru yang ditetapkan pada Triwulan IV 2024, dalam mendapatkan Nilai IK Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual dibutuhkan komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada stakeholder sehingga nilai memenuhi target yang ditentukan.

a. Target dan Capaian

Pencapaian target kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 95. Capaian IKM Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual.

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	88,30	95,77	108,46%

Ruang lingkup Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah berdasarkan jenis pelayanan yang diselenggarakan oleh PPN Tual dan dilakukan Analisa terhadap data kuesioner yang diberikan kepada responden terhadap 9 unsur SKM yaitu persyaratan, mekanisme dan prosedur, waktu penyelesaian, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksanaan, penanganan pengaduan, saran dan masukan, sarana dan prasarana.

IKM Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual merupakan IKM yang frekuensi perhitungannya adalah per triwulan serta capaian/realisasi IKM ini berasal dari data responden pengguna

layanan di PPN Tual yang mengisi kuesioner pada aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat Kementerian Kelautan dan Perikanan (SUSAN KKP), sehingga dapat kami sampaikan hasil Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual sebesar 95,77 (Nilai Mutu A, Sangat Baik).

b. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 96. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	% Capaian	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Tual (Indeks)	88,21	92,71	105,10	88,30	95,77	108,46 %

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi 2024 dengan nilai 95,77 terhadap capaian 2023 dengan nilai 92,71, mengalami kenaikan dengan selisih sebesar 3,06.

c. Perbandingan dengan Target Renstra

Tabel 97. Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024 dengan Target Renstra dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Renstra dalam Renstra (2024)	Persentase perbandingan
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual	95,77	-	-

IKM ini tidak bisa di bandingkan dengan target Renstra, karena IKM ini merupakan IKM baru pada tahun 2024.

d. Perbandingan dengan Target Nasional / Satker Lain

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Zona Pengelolaan Perikanan yang sama.

Tabel 98. Perbandingan Nilai SKM di PPN Tual Tahun 2024 dengan PPN Ambon

PPN Tual			PPN Ambon		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
88,30	95,77	108,46	88,30	92,74	105,03

Jika dibandingkan dengan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Ambon, capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat PPN Tual 2024 mengalami peningkatan dengan selisih 3,03 dan persentase capaian PPN Tual lebih besar dengan selisih 3,43% dari persentase capaian PPN Ambon.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan ataupun kegagalan dari berbagai macam unsur pelayanan dapat di lihat pada rincian dibawah ini :

1. Ada 3 unsur yang mendapatkan nilai terendah yaitu Unsur ke 9 “Kualitas dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan nilai 3,68, Unsur Ke 8 “Layanan Konsultasi dan Pengaduan“ dengan nilai 3,63 dan Unsur ke 3 “Kecepatan Layanan” yang mendapatkan nilai terendah yaitu 3,57
2. Unsur 5 “Kesesuaian Pelayanan”, Unsur 6 “Kompetensi Petugas” dan Unsur 7 “Perilaku petugas pelayanan” mendapatkan nilai paling tinggi dengan nilai yang sama yaitu 3,89

Berdasarkan hasil rekapitulasi per unsur, terdapat 3 unsur dengan nilai rendah yaitu unsur Unsur ke 9 “Kualitas dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana” dengan nilai 3.68, Unsur Ke 8 “Layanan Konsultasi dan Pengaduan“ dengan nilai 3.63 dan Unsur ke 3 “Kecepatan Layanan” yang mendapatkan nilai terendah yaitu 3.57. Analisis yang didapat dari survey lapangan dan analisis detail SKM didapatkan factor yang mempengaruhi rendahnya penilaian adalah :

1. Layanan yang menyebabkan nilai unsur Kecepatan Pelayanan adalah pelayanan dari Tata Kelolah Pelayanan Usaha, yaitu: Pelayanan Pas Masuk dan Pelayanan Tambat dan/atau Labuh
2. Layanan pas masuk yang masih dilakukan secara manual dikarenakan belum adanya portal pas masuk sehingga belum teraturnya petugas dalam melakukan pelayanan pas masuk yang membutuhkan kecepatan pelayanan
3. Layanan tambat dan/atau labuh mengalami kendala dalam dalam proses biling pembayaran yang masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkana waktu yang cukup lama

Sedangkan berdasarkan hasil rekapitulasi per unsur, terdapat 3 unsur dengan nilai paling tinggi yaitu Kesesuaian Pelayanan, Kompetensi Petugas dan Perilaku Petugas pelayanan dengan nilai yang sama yaitu 3.89. Analisis yang didapat dari survey lapangan dan analisis detail SKM didapatkan faktor yang mempengaruhi tingginya penilaian adalah :

1. Petugas melakukan tindakan preventif sebelum terjadi masalah sehingga hampir setiap masalah yang hendak dilaporkan sudah dilakukan tindakan sebelumnya
2. Petugas pelayanan diinstruksikan oleh setiap ketua Tim Kerja untuk selalu standby pada gadget sehingga mempercepat respon dan mengaplikasikan program program yang sudah terintegrasi melalui system
3. Pemberdayaan Gedung Pelayanan Terpadu dengan sistemnya mempercepat dan mempermudah proses layanan.

f. Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai SKM di PPN Tual” Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 99. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai SKM Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual 2024

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat di PPN Tual	108,46	14.000,000	14.000.000	15.184.400	1.184.400

$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	8,46
--	------

$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{8,46\%}{20} \times 50 \right)$	71,15 %
--	---------

Realisasi anggaran 2024 untuk mendukung tercapainya IKM ini jika dibandingkan dengan Target ROK 2024 telah mencapai 108,46% dengan nilai efisiensi anggaran sebesar 71,15%.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IKM.18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Tual, didukung oleh 18 (delapan belas) orang anggota yang bertugas untuk menyebarkan kuesioner SKM, menganalisa/ menyeleksi/ menindaklanjuti hasil SKM serta membuat laporannya.

g. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di PPN Tual 2024 adalah komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa sehingga dalam mengisi SKM, pengguna jasa akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dan pada akhirnya memberikan nilai yang tinggi pada hasil SKM. Hasil SKM serta masukannya dari pengguna jasa kemudian dievaluasi dan ditindaklanjuti meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sehingga kedepannya pelayanan akan lebih baik.

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah pengisian SKM pada aplikasi SUSAN KKP oleh pengguna jasa dan penyusunan Laporan SKM.



3.3. REALISASI ANGGARAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual pada tahun 2024 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.909.942.000,- sesuai dengan DIPA PPN Tual Tangkap TA. 2024 Nomor: SP DIPA-032.03.2.622475/2024 Tanggal 28 November 2023 dan alokasi anggaran tersebut untuk 5 (lima) kegiatan yakni (1) Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan, (2) Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, (3) Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan, (4) Pengelolaan Sumber Daya Ikan, (5) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Realisasi anggaran pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 10.888.488.953 atau sebesar 99,80 % dari pagu sebesar Rp.10.909.942.000,-.

Tabel 100. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN Tual Tahun 2024

NO	KODE	PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS		PAGU ANGGARAN 2024 (Rp.)	REALISASI	% REALISASI
A		Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual			10.909.942.000	10.888.488.953	99.80
1	2337	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	2337. ACA.001	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	30.000.000	29.999.976	100.00

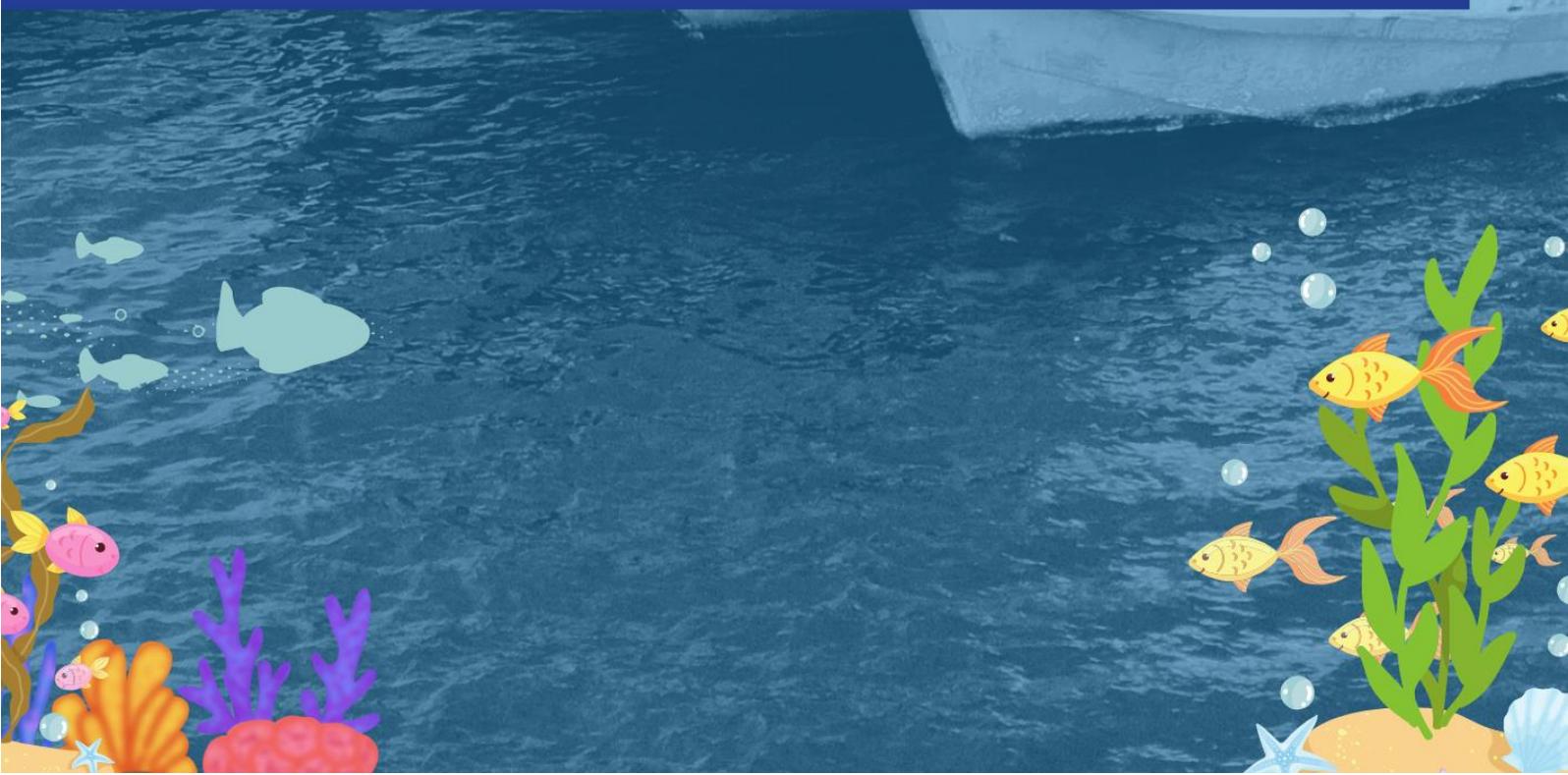
			2337. BDC.001	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan /kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	13.000.000	12.999.080	99.99
2	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	2338. BGA.002	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	646.795.000	646.644.649	99.98
			2338. RAL.001	Sarana pelabuhan perikanan mendukung pelaksanaan PIT dan PNB Perikanan Tangkap yang disediakan	76.000.000	76.000.000	100.00
			2338. RBQ.001	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	393.000.000	392.832.000	99.96
3	2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	2339. QDC.003	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	8.000.000	8.000.000	100.00
4	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	2341. QGA.001	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional	78.000.000	77.936.000	99.92
			2341. QKB.001	Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	36.357.000	36.356.999	100.00

5	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	2342. CAN.955	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	168.856.000	168.816.169	99.98
			2342. EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	39.660.000	39.649.180	99.97
			2342. EBA.963	Layanan Data dan Informasi	10.340.000	10.340.000	100.00
			2342. EBA.994	Layanan Perkantoran	8.468.503.000	8.447.967.719	99.76
			2342. EBB.951	Layanan Sarana Internal	425.353.000	425.272.108	99.98
			2342. EBB.971	Layanan Prasarana Internal	66.358.000	65.973.700	99.42
			2342. EBC.954	Layanan Manajemen SDM	95.000.000	94.990.475	99.99
			2342. EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	71.000.000	70.999.518	100.00
			2342. EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	38.000.000	37.997.841	99.99
			2342. EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	245.720.000	245.713.539	100.00



BAB 4

PENUTUP



BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp 10.909.942.000,- yang terealisasi sebesar Rp. 10.888.488.953,- atau mencapai 99,80% pada tahun 2024. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual selama tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 115,61 %.

Dari hasil pengukuran kinerja PPN Tual Tahun 2024 yang terdiri dari 18 IK yang telah ditetapkan, terdapat 14 IK yang mencapai target dengan rincian sebagai berikut :

1. IKU.1 Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Rp. Juta); dengan target 602.105, capaiannya sebesar 843.848 (140,15%)
2. IKU.2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Ton), dengan target 4.229, capaiannya sebesar 4.970,16 (117,53%)
3. IKU.3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 100, capaiannya sebesar 100 (100%)
4. IKU.5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 81, capaiannya sebesar 93,77 (115,77%)
5. IKU.6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 37,80, capaiannya sebesar 50,62 (133,92%)
6. IKU.7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 30,10, capaiannya sebesar 64,94 (215,75%)
7. IKU.8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal), dengan target 505, capaiannya sebesar 625 (123.76%)
8. IKU.9 Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan (%), dengan target 21, capaiannya sebesar 29.59 % (140,91 %)
9. IKM.10 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 45,10, capaiannya sebesar 72,45 (160,64%) Penilaian dari Inspektorat V
10. IKM.11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 80, capaiannya sebesar 100 (125%)

11. IKM.14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 80, capaiannya sebesar 96,29 (120,36%)
12. IKM.15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (%), dengan target 80, capaiannya sebesar 90 (112,50%)
13. IKM.17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 71, capaiannya sebesar 90 (126,76%)
14. IKM.18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks), dengan target 88,30, capaiannya sebesar 95,77 (108,46%)

Namun demikian masih terdapat 4 IK (1 IKU dan 3 IKM) tahun 2024 yang tidak memenuhi target antara lain :

1. IKU.4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 84, capaiannya sebesar 75,67 (90,08%)
2. IKM.12 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 94, capaiannya sebesar 88,14 (93,77%)
3. IKM.13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Indeks), dengan target 84, capaiannya sebesar 81,07 (96,51%)
4. IKM.16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual (Nilai), dengan target 93,76, capaiannya sebesar 93,71 (99,95%)

4.2. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, hal – hal yang dapat disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan peran aktif pimpinan unit kerja dan partisipasi aktif seluruh sumber daya manusia di PPN Tual dalam meningkatkan kualitas pengukuran kinerja dan LAKIP.
2. Mengoptimalkan pelaksanaan laporan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis, fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi, penyaluran logistik (BBM, air dan es), perubahan jumlah investor, sehingga dapat memaksimalkan nilai IK Tingkat Kinerja Pelabuhan.
3. Mengoptimalkan pelaksanaan penyusunan LAKIP PPN Tual sehingga dapat disampaikan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan
4. Mengoptimalkan pelaksanaan pembinaan pegawai dan memberikan kesempatan bagi ASN untuk mengembangkan kompetensinya sesuai dengan

kebutuhan organisasi melalui peningkatan kualifikasi jenjang pendidikan, Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Webinar/Seminar/Workshop/ Magang/Sejenis, serta Pelatihan Klasikal maupun Nonklasikal lainnya.

5. Meningkatkan kualitas IKPA dengan melakukan perencanaan penarikan dana secara cermat, kemudian merealisasikan pelaksanaannya secara proposional. Selain itu diupayakan agar dapat memaksimalkan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP).

Sebagai sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja PPN Tual secara utuh. Namun demikian, karena keterbatasan yang ada, menjadikan penyajian Laporan Kinerja PPN Tual ini masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, utamanya menyangkut perbaikan terhadap indikator-indikator kinerja dan pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur. Sehingga dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja PPN Tual pada tahun 2025.